

# AKUNTAN MANAJEMEN SEBAGAI MITRA BISNIS: DAMPAK DIGITALISASI DAN KEBERLANJUTAN DALAM TRANSFORMASI PERAN

Rizky Ridho DWINANDA\*, Anak Agung Gde Satia UTAMA

Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga,  
Jalan Airlangga No. 4, Airlangga, Gubeng, Surabaya 60286, Indonesia.

\*Email korespondensi: [rizky.ridho.dwinanda-2023@feb.unair.ac.id](mailto:rizky.ridho.dwinanda-2023@feb.unair.ac.id)

| Article Info                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | Abstract                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p><b>Article History:</b><br/>Submission : 15-08-2025<br/>Accepted : 14-01-2026<br/>Online Publication : 17-01-2026</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b><br/>systematic literature review, management accountants, role transformation, digitalization, sustainability integration</p> <hr/> <p><b>Citation:</b><br/>Dwinanda, R.R., &amp; Utama, A.A.G.S. (2026). Akuntan Manajemen sebagai Mitra Bisnis: Dampak Digitalisasi dan Keberlanjutan dalam Transformasi Peran. <i>Jurnal Akuntansi</i>, 14(2), 129-150.</p> <hr/> <p><b>DOI</b><br/><a href="https://doi.org/10.46806/ja.v14i2.1499">https://doi.org/10.46806/ja.v14i2.1499</a></p> <hr/> <p><b>URL:</b><br/><a href="https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/view/1499">https://jurnal.kwikkiangie.ac.id/index.php/JA/article/view/1499</a></p> | <p><i>This study explores management accountants' evolving role and professional identity, focusing on the shift from traditional cost controllers to strategic business partners. Through a bibliometric analysis and systematic literature review (SLR), the study synthesizes findings highlighting the impact of digital transformation, including cloud-based ERP systems, AI, and business intelligence (BI), on the competencies and practices of management accountants. The analysis reveals that while digital tools enable increased participation in data-driven decision-making and sustainability efforts, challenges remain in overcoming traditional practices, cultural constraints, and the need for new skill sets. The findings also highlight management accountants' barriers to integrating sustainability into their roles. Despite these challenges, the study contributes to the literature by offering new insights into the professional identity transformation and providing practical guidance for organizations in facilitating this transition. The study further emphasizes the importance of enhancing education and training to equip management accountants with the necessary competencies for future roles. Future research is encouraged to address the gaps in technology adoption and organizational culture that hinder the full realization of this professional evolution.</i></p> |



This work is licensed under Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International. To view a copy of this license, visit <http://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

## 1. Pendahuluan

Peran akuntan manajemen dalam organisasi telah mengalami perubahan signifikan seiring dengan perkembangan teknologi, digitalisasi, dan kompleksitas tantangan sosial serta lingkungan. Perubahan ini mencerminkan pergeseran dari peran tradisional sebagai pengendali biaya dan pencatat informasi keuangan menjadi peran strategis, di mana akuntan manajemen berfungsi sebagai mitra bisnis yang mendukung pengambilan keputusan berbasis data dan berkontribusi pada inisiatif keberlanjutan perusahaan. Pergeseran ini didorong oleh kemajuan teknologi, khususnya dengan penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) berbasis *cloud*, kecerdasan buatan (*AI*), dan *business intelligence* (*BI*), yang memungkinkan akuntan manajemen untuk lebih terlibat dalam analisis dan perencanaan strategis (Ala-Heikkilä & Järvenpää, 2023; Alsughayer, 2025). Tantangan keberlanjutan yang mencakup aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (*ESG*) juga mendorong akuntan untuk terlibat lebih dalam dalam perumusan dan evaluasi strategi yang berkelanjutan. Pemahaman mendalam mengenai transformasi peran ini sangat penting untuk memperkaya literatur yang ada, serta memberikan kontribusi praktis bagi organisasi dalam menghadapi era digital dan keberlanjutan.

Tren akademik terkait peran akuntan manajemen terus berkembang pesat, terlihat dari meningkatnya jumlah publikasi yang membahas perubahan peran mereka dari "*bean counter*" menjadi mitra strategis (Fähndrich & Pedell, 2025). Hal ini terjadi seiring dengan integrasi teknologi digital dan tekanan sosial serta

lingkungan yang memengaruhi kebijakan korporasi (Pencle, 2022). Studi-studi terkini juga menyoroti tantangan yang dihadapi akuntan manajemen dalam mengadaptasi peran mereka terhadap dinamika organisasi yang berubah (Bhimani, 2020; Budding & Wassenaar, 2020). Misalnya, kebutuhan untuk memanfaatkan *big data*, memahami analitik prediktif, serta berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait keberlanjutan (Franke & Hiebl, 2023; Munir et al., 2023). Meski banyak riset yang telah membahas topik ini, sangat sedikit yang mengintegrasikan dua dimensi utama tersebut—transformasi digital dan keberlanjutan—dalam kerangka yang komprehensif (Kurki & Järvenpää, 2024; Nadkarni & Prügl, 2021). Oleh karena itu, penting untuk melakukan kajian sistematis yang mengidentifikasi bagaimana kedua faktor ini berinteraksi dalam pembentukan peran baru akuntan manajemen.

Sebagai respons terhadap kebutuhan penelitian yang lebih mendalam, sejumlah studi telah memetakan perubahan peran akuntan manajemen (Andreassen, 2020; Pilipczuk, 2020). Namun, pengetahuan yang dihasilkan masih kerap bergerak dalam dua jalur yang terpisah: satu jalur menempatkan digitalisasi sebagai penggerak utama transformasi peran, sementara jalur lain menekankan keberlanjutan tanpa menelusuri bagaimana infrastruktur data dan teknologi memengaruhi integrasi ESG dalam praktik akuntansi manajerial (Andreassen, 2020; Wenzig et al., 2023). Akibatnya, kajian tentang *big data* dan analitik keputusan sering tidak memeriksa konsekuensi keberlanjutan, sedangkan kajian keberlanjutan juga kerap luput mengeksplorasi peran teknologi digital dalam peningkatan kualitas pengukuran dan pelaporan kinerja ESG (Andreassen, 2020; Franke & Hiebl, 2023). Fragmentasi ini menunjukkan adanya celah konseptual dan empiris yang menghambat pemahaman utuh atas transformasi peran akuntan manajemen.

Untuk menutup celah tersebut, penelitian ini berpijak pada teori dasar yang memandang “peran” sebagai hasil negosiasi antara ekspektasi, identitas profesional, dan konteks pengendalian organisasi. *Role theory* relevan karena perubahan akuntan manajemen menuju model *business partner* kerap bersifat ambigu, kondisional, dan memunculkan konflik peran sehingga perlu dibaca melalui dinamika ekspektasi–interaksi lintas fungsi serta konsekuensi pengendalian manajerial (Byrne & Pierce, 2007). Selanjutnya, *contingency* dan *management control* membantu menempatkan perubahan peran sebagai respons terhadap perubahan lingkungan kompetitif, desain sistem informasi, dan cara organisasi “mengoperasikan” kontrol melalui informasi finansial maupun nonfinansial (Byrne & Pierce, 2007). Agar penjelasan tidak berhenti pada level individu, kerangka *institutional theory* (pilar regulatif, normatif, kognitif) digunakan untuk memahami mengapa peran sering berakhir “hibrida”: terdorong menjadi mitra strategis, tetapi tetap ditarik kembali oleh aturan, norma profesi, dan preferensi aktor (Karlsson et al., 2019). Dengan lensa ini, *business partner* dipahami bukan sekadar label normatif, melainkan “*aspirational identity*” yang rentan, bergantung pada dukungan dan penerimaan pihak operasional serta kondisi institusional yang melingkupinya (Goretzki & Messner, 2019).

Bertolak dari pijakan teoretis tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah belum tersedianya sintesis berbasis bukti yang secara sistematis menjelaskan bagaimana transformasi digital dan agenda keberlanjutan, melalui mekanisme ekspektasi peran, tuntutan kontrol, serta tekanan institusional, bersama-sama membentuk pergeseran peran, kompetensi, dan identitas profesional akuntan manajemen. Literatur telah menawarkan temuan parsial tentang perubahan praktik kerja, tetapi belum memadai untuk menjawab (i) bagaimana digitalisasi memfasilitasi atau membatasi kontribusi akuntan manajemen dalam pengambilan keputusan berbasis ESG dan (ii) bagaimana tuntutan keberlanjutan mengubah orientasi pengukuran kinerja, perencanaan, dan kontrol yang menjadi basis legitimasi peran *business partner* maupun hibridanya. Oleh karena itu, penelitian ini mengajukan pertanyaan utama: bagaimana temuan-temuan mutakhir memetakan interaksi kedua agenda tersebut dalam transformasi peran akuntan manajemen serta celah konseptual–empiris apa yang masih tersisa bagi agenda riset berikutnya?

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut, penelitian ini menggabungkan analisis bibliometrik dan tinjauan literatur sistematis (SLR) terkait transformasi peran akuntan manajemen. Tujuan utamanya adalah menyusun peta pengetahuan yang tidak hanya menggambarkan tren tema dan kluster riset, tetapi juga menafsirkan pola temuan melalui lensa *role theory*, *management control–contingency*, dan *institutional theory* sehingga hubungan antara teknologi, keberlanjutan, dan konstruksi peran dapat dijelaskan secara lebih kausal-argumentatif. Dengan demikian, kajian ini diarahkan untuk memperkaya pemahaman teoretis tentang dinamika peran, termasuk hibriditas dan konflik peran, sekaligus merumuskan implikasi praktis bagi organisasi dalam mendesain kapabilitas, sistem informasi, dan mekanisme kontrol yang memungkinkan kontribusi strategis akuntan manajemen pada pengambilan keputusan berbasis keberlanjutan.

Penelitian ini mengadopsi pendekatan metodologis yang menggabungkan analisis bibliometrik dan SLR karena mampu memetakan tren, mengidentifikasi pola, serta menilai kesenjangan dalam literatur secara lebih terstruktur. Analisis bibliometrik dilakukan menggunakan VOSviewer untuk memvisualisasikan relasi antarpengulis, publikasi, dan topik kunci. Sementara itu, SLR memfokuskan pada penelitian primer yang

diterbitkan dalam jurnal-jurnal terkemuka yang terindeks CABS AJG 2024 peringkat 3, 4, atau 4\*. Data dianalisis secara sistematis untuk merangkum kontribusi, menguji batasan pendekatan yang dominan, serta menyusun peta konseptual mengenai hubungan antara teknologi, keberlanjutan, dan peran akuntan manajemen.

Artikel ini disusun dalam beberapa bagian utama. Bagian pertama menjelaskan metode penelitian yang digunakan, diikuti dengan bagian hasil dan pembahasan yang mengulas temuan utama dari analisis bibliometrik dan *SLR*. Bagian terakhir menyajikan simpulan dari penelitian ini, termasuk saran-saran untuk penelitian lebih lanjut dan rekomendasi praktis bagi organisasi dalam mengoptimalkan peran akuntan manajemen dalam menghadapi tantangan yang makin kompleks di era digital dan keberlanjutan. Dengan struktur ini, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam memahami dan mengembangkan peran akuntan manajemen yang lebih adaptif dan strategis dalam menghadapi dinamika dunia bisnis kontemporer.

## 2. Metode

Penelitian ini mengadopsi pendekatan metodologis gabungan yang terdiri atas analisis bibliometrik dan *SLR* guna menggali perkembangan tematik, dinamika peran, dan tantangan multidimensional yang dihadapi oleh akuntan manajemen dalam konteks digitalisasi, etika, dan keberlanjutan. Pemilihan kombinasi metode ini didasarkan pada kebutuhan untuk memperoleh pemahaman yang holistik dan berbasis data mengenai transformasi praktik akuntansi manajerial. Dalam melakukan *SLR*, penelitian ini mengacu pada protokol PRISMA 2020 yang memberikan panduan sistematis dan transparan untuk menyaring, mengevaluasi, dan menganalisis artikel ilmiah (Page, McKenzie, et al., 2021; Page, Moher, et al., 2021). Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan utama: *Bagaimana perkembangan tematik, transformasi peran, dan tantangan multidimensional yang dihadapi oleh akuntan manajemen dalam era digital dan keberlanjutan?*

Strategi pencarian literatur dilakukan secara sistematis melalui *database Scopus* sebagai satu-satunya sumber data guna menjamin kualitas dan keterindeksan artikel yang diperoleh (Pranckutė, 2021). Untuk analisis bibliometrik, digunakan *query string*: *TITLE-ABS-KEY ("Management Accountant") AND PUBYEAR > 2019 AND PUBYEAR < 2026 AND (LIMIT-TO (SRCTYPE, "j")) AND (LIMIT-TO (PUBSTAGE, "final")) AND (LIMIT-TO (DOCTYPE, "ar")) AND (LIMIT-TO (LANGUAGE, "English"))*, yang menghasilkan 111 artikel jurnal yang relevan. Pencarian untuk tahap *SLR* dilakukan menggunakan *query* yang sama, namun dengan filter tambahan berdasarkan jurnal-jurnal yang terklasifikasi dalam CABS AJG 2024 peringkat 3, 4, atau 4\*, yang menghasilkan total 19 artikel terpilih (Bandara et al., 2015; Tranfield et al., 2003). Meskipun hanya menggunakan satu kata kunci utama, yaitu "*management accountant*", penyaringan lanjutan dilakukan dengan mempertimbangkan keterkaitan tematik terhadap isu-isu seperti transformasi digital, keberlanjutan, dan perubahan peran profesional akuntansi manajerial. Proses penyusunan *query* mengikuti prinsip iteratif berdasarkan kerangka SPICE dan SPIDER untuk memastikan bahwa artikel yang diperoleh mencerminkan fokus konseptual dan empiris dari penelitian ini sebagaimana dirangkum pada Tabel 1 (Andreassen, 2020; Page, McKenzie, et al., 2021; Page, Moher, et al., 2021; Tranfield et al., 2003).

**Tabel 1.** Strategi Pencarian Literatur

| Elemen                                     | Deskripsi                                                                                                                                                      |
|--------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Setting</i>                             | Lingkungan organisasi (publik, privat, multinasional), berbagai sektor, era digital                                                                            |
| <i>Perspective</i>                         | Peran akuntan manajemen, <i>controller</i> , stakeholder bisnis                                                                                                |
| <i>Intervention/Phenomenon of Interest</i> | Perubahan peran, digitalisasi ( <i>ERP cloud</i> , <i>BI</i> , <i>AI</i> ), inisiatif <i>sustainability</i> , kebijakan etika, program <i>diversity/gender</i> |
| <i>Comparison</i>                          | Perbandingan antarsektor, antarperiode, sebelum-sesudah digitalisasi, dsb.                                                                                     |
| <i>Evaluation/Outcome</i>                  | Dampak pada kompetensi, praktik kerja, identitas profesional, etika, integrasi <i>sustainability</i> , kualitas pelaporan, kepercayaan <i>stakeholder</i>      |
| <i>Sample</i>                              | Akuntan manajemen, <i>controller</i> , organisasi, perusahaan                                                                                                  |
| <i>Design</i>                              | Studi empiris, survei, wawancara, studi kasus, <i>SLR</i> , bibliometrik, <i>mixed-method</i>                                                                  |
| <i>Research type</i>                       | Kualitatif, kuantitatif, studi gabungan, analisis naratif/tematik                                                                                              |

Kriteria inklusi dan eksklusi disusun secara ketat untuk menjamin kualitas serta relevansi temuan yang diperoleh sebagaimana dirangkum pada Tabel 2. Artikel yang disertakan harus merupakan penelitian primer yang menggunakan pendekatan empiris, diterbitkan dalam jurnal *peer-reviewed* terindeks *Scopus*, dan termasuk dalam klasifikasi CABS AJG 2024 peringkat tinggi (Tranfield et al., 2003). Publikasi yang tidak

memenuhi aspek metodologis, tidak relevan dengan konteks akuntansi manajemen, atau berada di luar rentang tahun 2020—2025 dikecualikan dari analisis.

**Tabel 2.** Kriteria Inklusi dan Eksklusi

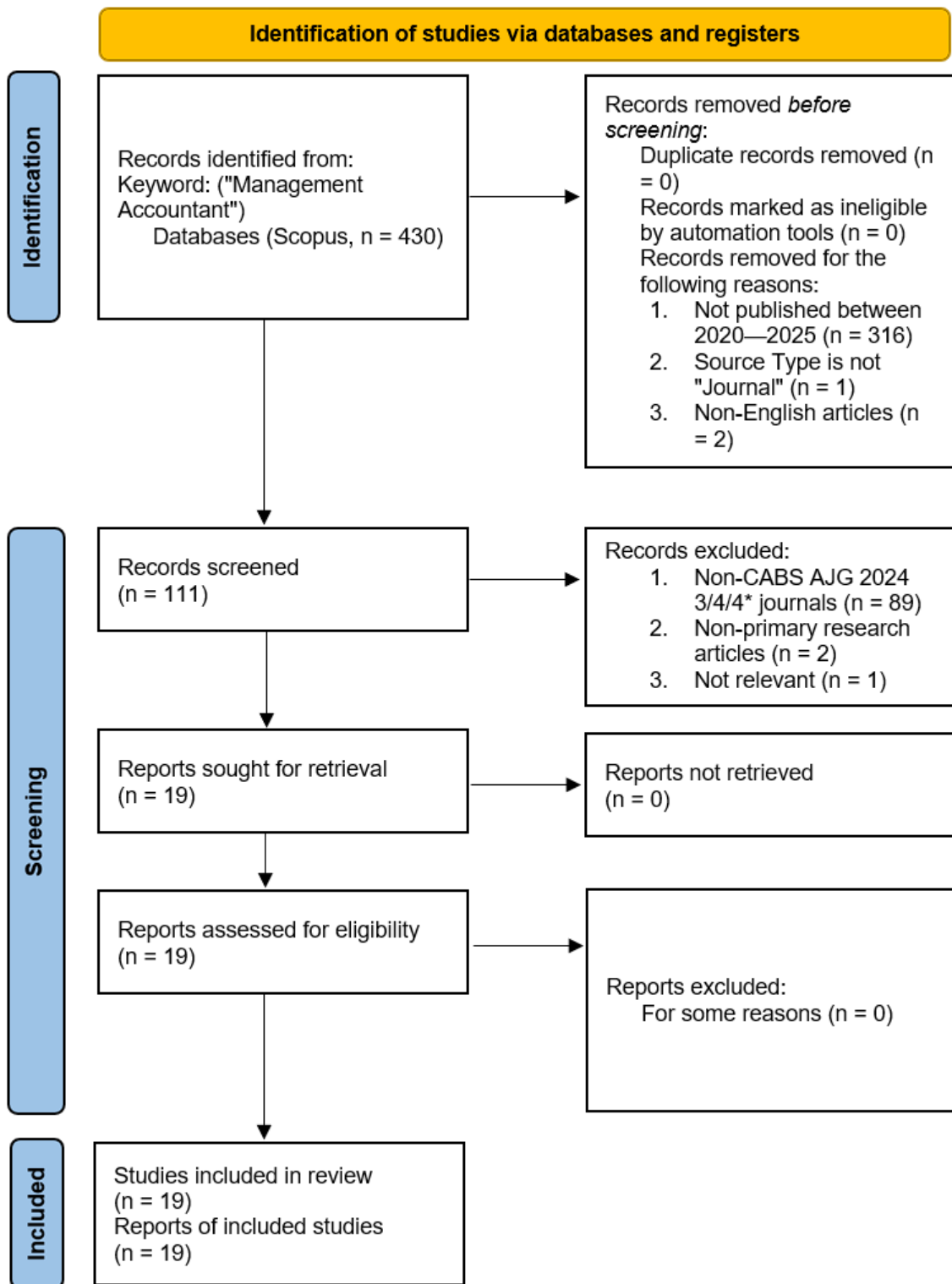
| Kategori                | Kriteria Inklusi                                                                                                                     | Kriteria Eksklusi                                                                                            |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Basis Data</b>       | <i>Scopus</i>                                                                                                                        | Basis data non-akademik, non- <i>Scopus</i>                                                                  |
| <b>Jenis Publikasi</b>  | Bibliometrik: Artikel ilmiah ( <i>research, review</i> ), <i>peer-reviewed</i><br><i>SLR</i> : Hanya <i>primary research article</i> | <i>Non-peer reviewed, editorial, book review, letter, commentary, opinion, thesis, patent</i>                |
| <b>Jurnal</b>           | <i>SLR</i> : Jurnal terindeks CABS AJG 2024 peringkat 3, 4, atau 4*                                                                  | Jurnal non-CABS AJG, atau peringkat 1 atau 2, jurnal <i>predatory, proceedings</i> , atau non-jurnal         |
| <b>Tahun Publikasi</b>  | 2020—2025                                                                                                                            | Di luar rentang tahun tersebut                                                                               |
| <b>Bahasa</b>           | Inggris                                                                                                                              | Non-Inggris                                                                                                  |
| <b>Tipe Dokumen</b>     | Artikel penelitian ( <i>article, research article</i> )                                                                              | <i>Review article, editorial, book chapter, conference abstract, letter, corrigendum</i>                     |
| <b>Topik</b>            | Relevan dengan <i>management accounting</i> , perubahan peran, digitalisasi, <i>sustainability</i> , etika, identitas, gender, dsb.  | Fokus pada profesi lain (auditor, <i>financial accountant, tax</i> ), tidak relevan dengan akuntan manajemen |
| <b>Akses Teks</b>       | <i>Full text</i> tersedia (untuk proses analisis mendalam/ <i>SLR</i> )                                                              | Hanya tersedia abstrak, tidak ada akses <i>full text</i>                                                     |
| <b>Metodologi</b>       | <i>SLR</i> : Studi empiris, data primer                                                                                              | Studi konseptual murni (opini tanpa data), artikel metodologi tidak jelas/tidak transparan                   |
| <b>Status Publikasi</b> | <i>Published/final</i>                                                                                                               | <i>Preprint, in-press, draft</i>                                                                             |

Tahapan seleksi literatur meliputi empat langkah utama: identifikasi, penyaringan awal, asesmen kelayakan, dan inklusi akhir sebagaimana divisualisasikan pada Gambar 1. Proses identifikasi dilaksanakan melalui pencarian pada *database Scopus* dengan strategi pencarian yang telah dirancang secara sistematis. Basis data ini memiliki reputasi baik dalam mengidentifikasi studi yang relevan dan terbukti mampu menghemat waktu pencarian hingga 62,5% dibandingkan metode manual tradisional (Chapman et al., 2010). Penyeleksian awal dilakukan dengan menilai judul dan abstrak oleh dua peneliti independen, dilanjutkan dengan evaluasi teks lengkap sesuai kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Ketidaksesuaian pendapat diselesaikan melalui diskusi hingga tercapai konsensus. Seluruh tahapan seleksi didokumentasikan secara rinci dalam Diagram PRISMA 2020 guna menjamin keterlacakan dan transparansi proses (Linnenluecke et al., 2020; Munn et al., 2018).

Data yang diperoleh diekstraksi melalui lembar kerja *Excel* dengan variabel seperti nama penulis, tahun publikasi, metodologi, wilayah geografis, fokus tematik, dan temuan utama sebagaimana ditunjukkan Tabel 3. Dalam analisis *SLR*, digunakan pendekatan pengodean hibrida yang menggabungkan teknik deduktif dan induktif, menyesuaikan dengan variasi data empiris yang ditemukan. Validitas dan reliabilitas pengodean dijaga melalui *peer-checking* serta audit internal terhadap struktur klasifikasi yang digunakan. Visualisasi data bibliometrik dilakukan dengan *VOSviewer* untuk menghasilkan peta hubungan antarpengarang, institusi, dan kata kunci yang dominan (Chen, 2017; Chen & Song, 2019; van Eck & Waltman, 2017).

Evaluasi kualitas penelitian dilakukan menggunakan dua instrumen validasi utama, yaitu *Critical Appraisal Skills Programme* (Krainovich-Miller et al., 2009; Rosati & Porzsolt, 2013) dan *Cochrane's Risk of Bias tool* (Armijo-Olivo et al., 2012; Higgins et al., 2011), sebagaimana dirangkum pada Tabel 4. Keduanya menyediakan kerangka sistematis untuk menilai kualitas metodologi, transparansi pelaporan, serta potensi bias dalam penelitian yang dianalisis. Dari evaluasi tersebut, seluruh artikel yang terpilih untuk *SLR* menunjukkan karakteristik kualitas menengah hingga tinggi, dengan kekuatan pada desain penelitian, penggunaan data triangulatif, dan kualitas pelaporan empiris.

Analisis sintesis dalam *SLR* menerapkan pendekatan tematik dan naratif. Proses analitis diawali dengan pengelompokan hasil penelitian berdasarkan dimensi kunci, seperti transformasi peran, adopsi teknologi, partisipasi dalam keberlanjutan, dan isu etika. Tema-tema utama dibentuk dari temuan tersebut dan menjadi dasar struktur dalam bagian hasil dan pembahasan. Untuk bibliometrik, analisis dilakukan secara deskriptif dengan pendekatan jaringan untuk mengidentifikasi tren publikasi, pola sitasi, serta kolaborasi antar-institusi. Visualisasi disusun dalam bentuk *network map* dan *overlay map* yang menyajikan evolusi literatur secara visual.



**Gambar 1.** PRISMA 2020 Flow Diagram

Analisis bibliometrik menggabungkan empat teknik utama yang terdiri atas *co-occurrence*, *co-authorship*, *citation analysis*, dan *co-citation*. Tiap-tiap teknik diterapkan pada unit analisis berbeda seperti dokumen, sumber, penulis, organisasi, dan negara. Hasil analisis divisualisasikan menggunakan berbagai format peta jaringan untuk mengungkap struktur dan dinamika pengetahuan. Parameter analisis mencakup sentralitas, modularitas, dan ukuran klaster guna mengidentifikasi aktor dominan serta aglomerasi tematik yang berpengaruh.

**Tabel 3. Karakteristik Studi yang Direviu**

| Penulis               | Tahun | Metode Penelitian           | Wilayah Geografis     | Fokus Tematik                                                                   | Temuan Utama                                                                                                                           |
|-----------------------|-------|-----------------------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Begkos & Antonopoulos | 2020  | Netnografi Kualitatif       | Yunani                | Pengukuran kinerja pada platform digital                                        | Akuntan harus memahami metrik dan dinamika platform digital.                                                                           |
| Hadid & Al-Sayed      | 2021  | Survei Kuantitatif          | Britania Raya         | Praktik <i>SMA</i> dan peran Sistem Informasi/budaya                            | Kualitas jaringan dan sistem informasi memengaruhi peran <i>SMA</i> ; dimoderasi budaya.                                               |
| Slapničar et al.      | 2021  | Eksperimen fMRI             | Slovenia              | Empati, pelaporan yang tidak akurat, kewajiban fidusia                          | Ketegangan antara peran mitra bisnis dan peran fidusia; empati menjadi kunci.                                                          |
| Brink et al.          | 2022  | Eksperimen Behavioral       | AS                    | Pelaporan kecurangan dan audit internal                                         | Menggunakan audit internal sebagai sarana pelatihan manajemen dapat mengurangi kemungkinan pelaporan kecurangan oleh auditor internal. |
| Carlsson-Wall et al.  | 2022  | Studi Kasus Kualitatif      | Swedia                | Dampak Sistem <i>ERP</i> Berbasis <i>Cloud</i> terhadap Peran Akuntan Manajemen | Akuntan pusat mendapatkan manfaat dari Sistem <i>ERP</i> ; akuntan lokal terkendala, kembali ke peran tradisional.                     |
| Goretzki et al.       | 2022  | Wawancara & Arsip           | Jerman                | Metafora dan identitas sosial <i>controllers</i>                                | Metafora membentuk identitas <i>controller</i> yang berorientasi pada masa depan dan mendukung.                                        |
| Matanovic et al.      | 2022  | Eksperimen Behavioral       | Eropa Barat           | Kecenderungan bias dalam evaluasi kinerja                                       | Evaluasi kinerja subjektif manajer terhadap akuntan manajemen dipengaruhi oleh keberpihakan hasil laporan yang mereka sampaikan.       |
| Tillema et al.        | 2022  | Studi Kasus Kualitatif      | Eropa                 | Perubahan peran menjadi mitra bisnis dalam manajemen risiko                     | Ambiguitas dalam peran mitra bisnis menyebabkan kembali ke praktik lama.                                                               |
| van der Steen         | 2022  | Studi Kasus Kualitatif      | Belanda               | <i>Identity work</i> dalam merger                                               | Identitas liminal, peran penasihat ahli, konflik antarkelompok                                                                         |
| Ott                   | 2023  | Analisis Konten             | Jerman                | Identitas profesional dalam iklan lowongan kerja                                | Kerja sama tim, komunikasi, inisiatif, dan keterampilan analitis merupakan hal yang sangat penting.                                    |
| Wenzig et al.         | 2023  | Wawancara Kualitatif        | Jerman                | Hambatan dalam keterlibatan keberlanjutan                                       | Ketergantungan pada jalur yang telah ada, fokus pada aspek keuangan menghambat peran keberlanjutan.                                    |
| Ala-Heikkilä et al.   | 2024  | Studi Kasus Kualitatif      | Global                | Citra gender dalam profesi akuntan manajemen                                    | Dominasi maskulinitas tetap bertahan, sementara <i>caring skills</i> mulai muncul namun masih bersifat sekunder.                       |
| Ariail et al.         | 2024  | Survei Kuantitatif          | AS (bagian tenggara)  | Nilai-nilai etika akuntan manajemen                                             | Akuntan muda lebih mengutamakan kompetensi daripada nilai-nilai moral.                                                                 |
| Bucaro et al.         | 2024  | Wawancara Kualitatif        | Kemungkinan AS/global | Isu terkini bagi <i>controllers</i>                                             | Beralih ke peran strategis/penggerak informasi; kolaborasi, teknologi, dan talenta menjadi kunci.                                      |
| Kurki & Järvenpää     | 2024  | Wawancara Kualitatif        | Finlandia             | Keterlibatan akuntan manajemen dalam keberlanjutan                              | Peran profesional menghambat keterlibatan dalam keberlanjutan; diperlukan kepemilikan psikologis.                                      |
| Mudau et al.          | 2024  | Survei Kuantitatif          | Afrika Selatan        | Penggunaan sistem <i>BI</i> oleh akuntan manajemen                              | Perlu beralih dari penggunaan <i>BI</i> yang rutin ke tingkat lanjutan; keterampilan baru yang diperlukan.                             |
| Nordlund et al.       | 2024  | Wawancara & <i>Workshop</i> | Swedia                | <i>Accounting talk</i> dan komunikasi                                           | <i>Accounting small talk</i> meningkatkan efisiensi, kualitas, dan cakupan peran.                                                      |
| Rautiainen et al.     | 2024  | Studi Kasus Kualitatif      | Finlandia             | Identitas peran yang fleksibel dan digitalisasi                                 | Identitas peran yang fleksibel memfasilitasi adaptasi terhadap digitalisasi.                                                           |
| Kunzl                 | 2025  | Studi Kasus Kualitatif      | Jerman, AS            | Artefak tempat kerja dan <i>identity work</i>                                   | Beralih dari peran teknis ke peran yang berorientasi pada bisnis melalui artefak.                                                      |

Penerapan prinsip transparansi dan replikabilitas diterapkan sejak awal hingga akhir penelitian. Seluruh data, parameter, dan visualisasi analisis telah didokumentasikan dengan rapi untuk mendukung keterbukaan ilmiah. Walaupun protokol tidak didaftarkan secara resmi, proses dokumentasi dan pelaporannya tetap mengikuti prinsip keterbukaan dan transparansi akademik. Praktik ini mencerminkan komitmen terhadap etika riset dan integritas akademik dalam pelaksanaan penelitian.

**Tabel 4.** Evaluasi Kualitas Artikel

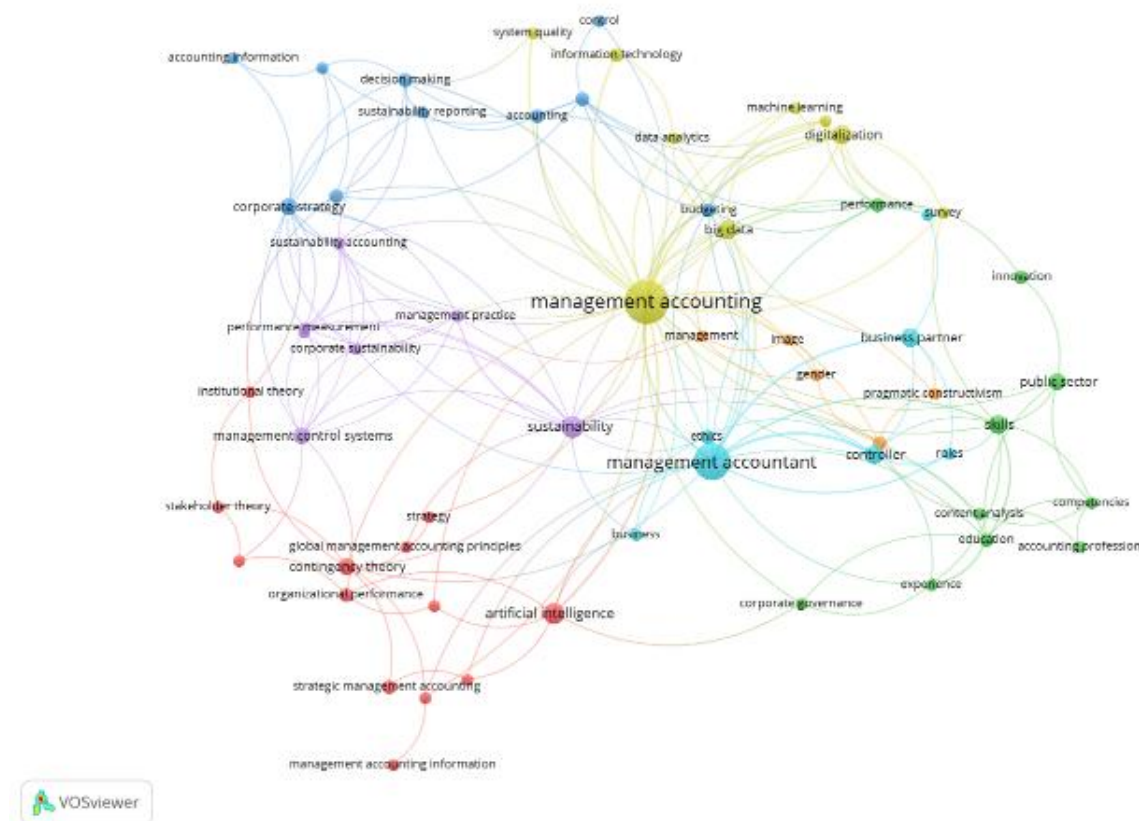
| Judul Artikel                                                                                                             | Metode Penelitian            | Risk of Bias Keseluruhan | Kekuatan Utama                                                                                         | Keterbatasan Utama                                                      | Layak SLR |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------|
| An Examination of Ethical Values of Management Accountants                                                                | Survei Kuantitatif           | Rendah–Sedang            | Instrumen tervalidasi, analisis statistik kuat, etika & pelaporan transparan                           | <i>Response rate</i> rendah, bias regional/organisasi                   | Ya        |
| Business Partnering in Risk Management: A Resilience Perspective on Management Accountants' Responses to a Role Change*   | Studi Kasus Kualitatif       | Rendah–Sedang            | Wawancara banyak, triangulasi data, analisis mendalam, refleksi kritis                                 | Satu bank, satu negara, generalisasi terbatas                           | Ya        |
| Current Issues Faced by Controllers                                                                                       | Wawancara Kualitatif         | Rendah–Sedang            | Saturasi data, validasi eksternal, pelaporan transparan, refleksi kritis                               | Fortune 500/AS, konteks industri besar saja                             | Ya        |
| Determinants and consequences of routine and advanced use of business intelligence (BI) systems by management accountants | Survei Kuantitatif           | Rendah–Sedang            | Validitas & reliabilitas tinggi, analisis <i>robust</i> , pelaporan lengkap                            | Konteks Afrika Selatan, <i>cross-sectional</i>                          | Ya        |
| Engaging management accountants in corporate sustainability                                                               | Wawancara Kualitatif         | Rendah–Sedang            | Triangulasi informan, analisis tematik kuat, kutipan empiris melimpah                                  | MNE Finlandia, satu sektor/negara, generalisasi terbatas                | Ya        |
| Exploring the implications of cloud-based enterprise resource planning systems for public sector management accountants   | Studi Kasus Kualitatif       | Rendah–Sedang            | Multi-informan, observasi, analisis narasi, triangulasi data                                           | Satu organisasi, konteks Swedia                                         | Ya        |
| Exploring the Role of Metaphors in Social-Identity Construction: The Case of the German Controller                        | Wawancara & Arsip            | Rendah–Sedang            | Data wawancara & dokumen historis, analisis tematik dan <i>coding</i> terbuka                          | Fokus Jerman, era 1970-an, retrospektif                                 | Ya        |
| Fraud Reporting within an Organization and the Use of the Internal Audit Function as a Training Ground for Management     | Eksperimen <i>Behavioral</i> | Rendah–Sedang            | Desain eksperimen kuat, validasi, pelaporan statistik, IRB                                             | Responden AS, <i>magnitude fraud</i> ekstrem, <i>setting</i> eksperimen | Ya        |
| How Subjective Performance Evaluations of Management Accountants Can be Biased by the News that They Report               | Eksperimen <i>Behavioral</i> | Rendah–Sedang            | Randomisasi, validasi instrumen, analisis <i>robust</i> , pelaporan lengkap                            | Partisipan mahasiswa, satu negara, tidak pada profesional               | Ya        |
| Identity work of management accountants in a merger: The construction of identity in liminal space                        | Studi Kasus Kualitatif       | Rendah–Sedang            | Triangulasi data, refleksi kritis, analisis narasi mendalam                                            | Satu merger/bank Belanda, bias retrospektif                             | Ya        |
| Introducing accounting small talk: on genres of accounting talk                                                           | Wawancara & <i>Workshop</i>  | Rendah–Sedang            | Abduktif, triangulasi sumber, narasi empiris, tabel model konseptual                                   | Konteks Swedia, masa pandemi/WFH, bias digital                          | Ya        |
| Management accountants and strategic management accounting: The role of organizational culture and information systems    | Survei Kuantitatif           | Rendah–Sedang            | Uji reliabilitas & validitas kuat, pelaporan statistik lengkap                                         | Satu responden/unit, UK manufaktur, <i>response rate</i> rendah         | Ya        |
| Management Accountants' Empathy and Their Violation of Fiduciary Duties: A Replication and Extension Study Using fMRI     | Eksperimen fMRI              | Rendah–Sedang            | Kolaborasi <i>neuroscience</i> , analisis <i>robust</i> , refleksi kritis, pelaporan etis              | n kecil, konteks Slovenia, power statistik terbatas                     | Ya        |
| Management accountants — A gendered image                                                                                 | Studi Kasus Kualitatif       | Rendah–Sedang            | Triangulasi ( <i>job ads</i> & wawancara), refleksi bias gender, analisis konten kaya                  | Satu perusahaan, sektor teknologi, gender non-biner belum ada           | Ya        |
| Measuring the unknown: Evaluative practices and performance indicators for digital platforms                              | Netnografi Kualitatif        | Rendah–Sedang            | Observasi 8 bulan, <i>member check</i> , analisis tematik mendalam                                     | Satu komunitas, negara Yunani, tidak multi-platform                     | Ya        |
| Path dependence of accountants: Why are they not involved in corporate sustainability?                                    | Wawancara Kualitatif         | Rendah–Sedang            | <i>Sampling purposive</i> luas, <i>member check</i> , <i>coding</i> deduktif–induktif, refleksi kritis | Satu negara (Jerman), satu profesi, transferabilitas terbatas           | Ya        |
| The mobilisation of self-created workplace artifacts for management accountants' identity work                            | Studi Kasus Kualitatif       | Rendah–Sedang            | Multi-case, triangulasi data, analisis tematik, refleksi teoretis                                      | Fokus <i>budgeting</i> , tiga organisasi, hanya sudut pandang akuntan   | Ya        |
| The professional identity of accountants – an empirical analysis of job advertisements                                    | Analisis Konten              | Rendah–Sedang            | Skema <i>coding</i> jelas, <i>reliability</i> tinggi, pelaporan statistik detail                       | Satu negara (Jerman), <i>snapshot</i> waktu, tanpa triangulasi kerja    | Ya        |
| Towards fluid role identity of management accountants: A case study of a Finnish bank                                     | Studi Kasus Kualitatif       | Rendah–Sedang            | Longitudinal, triangulasi data, analisis narasi tematik, refleksi kritis                               | Satu bank, Finlandia, belum lintas industri                             | Ya        |

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menghasilkan dua bagian utama yang saling melengkapi. Bagian pertama memuat temuan analisis bibliometrik yang memberikan gambaran menyeluruh mengenai lanskap penelitian akuntan manajemen melalui visualisasi keterhubungan topik, pola kolaborasi penulis, serta peta sumber rujukan yang membentuk inti diskursus akademik di bidang ini. Bagian kedua berisi hasil *SLR* yang mengidentifikasi tema-tema substantif dan menelusuri konteks empiris dari studi terpilih yang relevan dengan fokus penelitian. Keduanya disajikan secara terpadu untuk memberikan pemahaman yang utuh mengenai arah perkembangan penelitian dan area yang memerlukan eksplorasi lebih lanjut.

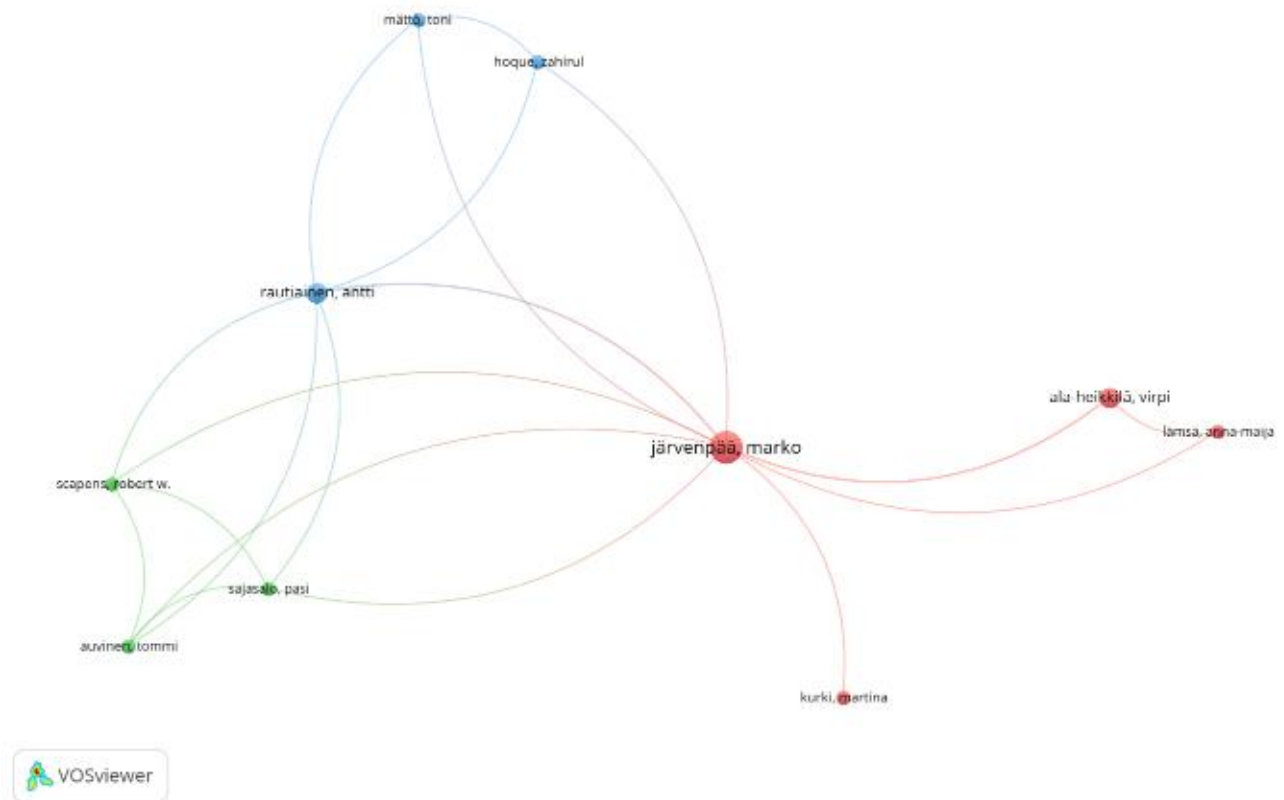
#### 3.1. Analisis Bibliometrik

Hasil *co-occurrence analysis* pada Gambar 2 menampilkan tujuh kluster kata kunci utama yang menjadi fokus tematik penelitian. Kluster pertama meliputi *artificial intelligence*, *ERP*, *institutional theory*, *organizational culture*, *organizational performance*, *stakeholder theory*, dan *strategic management accounting*, yang menggambarkan keterkaitan erat antara teknologi, kerangka teoretis, dan strategi organisasi dalam praktik akuntansi manajemen. Kluster kedua mencakup *accounting profession*, *competencies*, *corporate governance*, *innovation*, *public sector*, dan *skills*, yang merepresentasikan dimensi kompetensi profesional, tata kelola, serta konteks sektor publik. Kluster ketiga memuat *budgeting*, *corporate strategy*, *decision making*, *environmental management*, *sustainability reporting*, dan *sustainable development*, yang menghubungkan fungsi pengendalian, strategi korporasi, dan isu keberlanjutan.

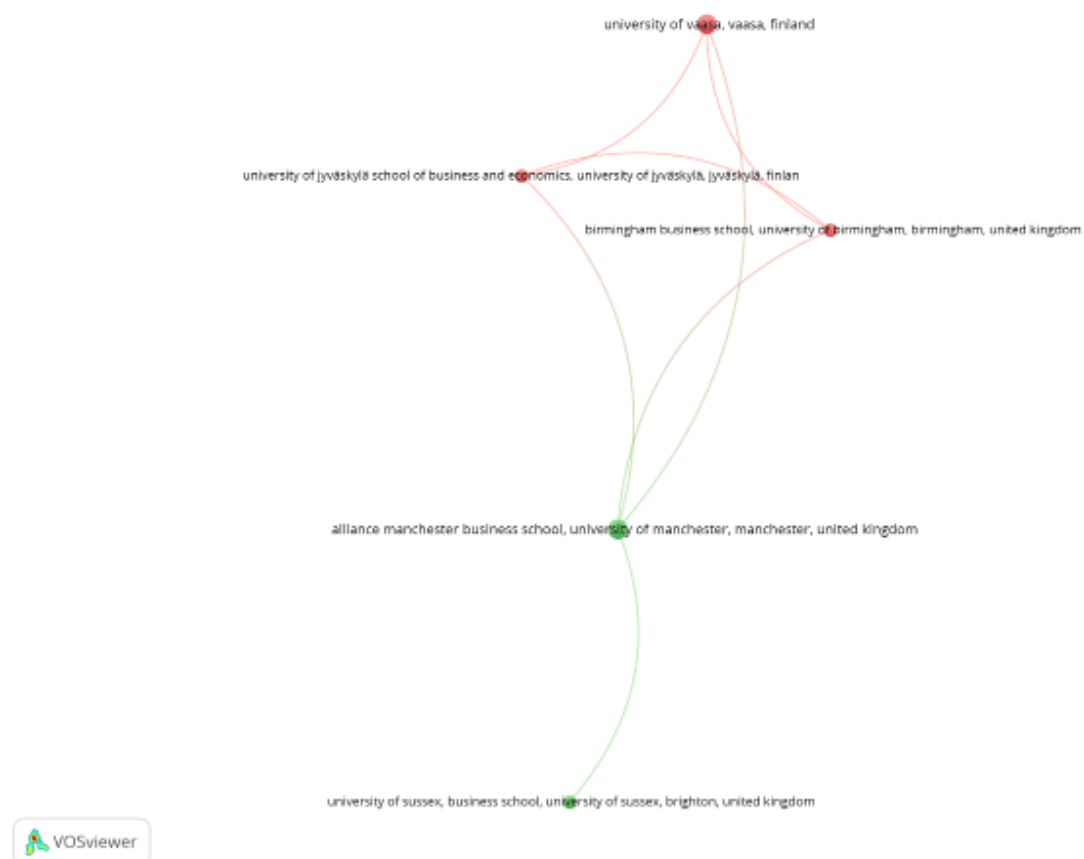


**Gambar 2.** *Network Visualization of Co-occurrence Analysis Based on All Keywords*

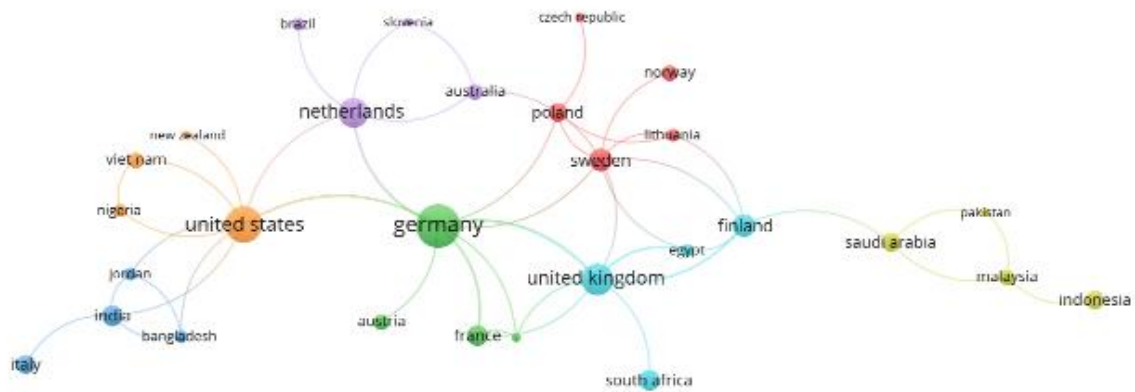
Kluster keempat mencakup *big data*, *data analytics*, *digitalization*, *information technology*, *machine learning*, *management control*, dan *system quality*, yang menegaskan peran sentral teknologi digital dan analitik dalam mendukung fungsi akuntansi manajemen. Kluster kelima terdiri atas *corporate sustainability*, *management control systems*, *management practice*, *performance measurement*, *sustainability*, dan *sustainability accounting*, yang memusatkan perhatian pada keterkaitan antara sistem pengendalian manajemen dan pencapaian tujuan keberlanjutan. Kluster keenam berisi *business partner*, *controller*, *ethics*, *role identity*, dan *roles*, yang berfokus pada konstruksi identitas profesional, etika, dan kemitraan bisnis. Kluster ketujuh mencakup *accounting education*, *gender*, *image*, *management*, dan *pragmatic constructivism*, yang menyoroti pengaruh faktor sosial, budaya, dan pendidikan terhadap profesi akuntansi manajemen.



**Gambar 3.** *Network Visualization of Co-authorship Analysis Based on Authors*

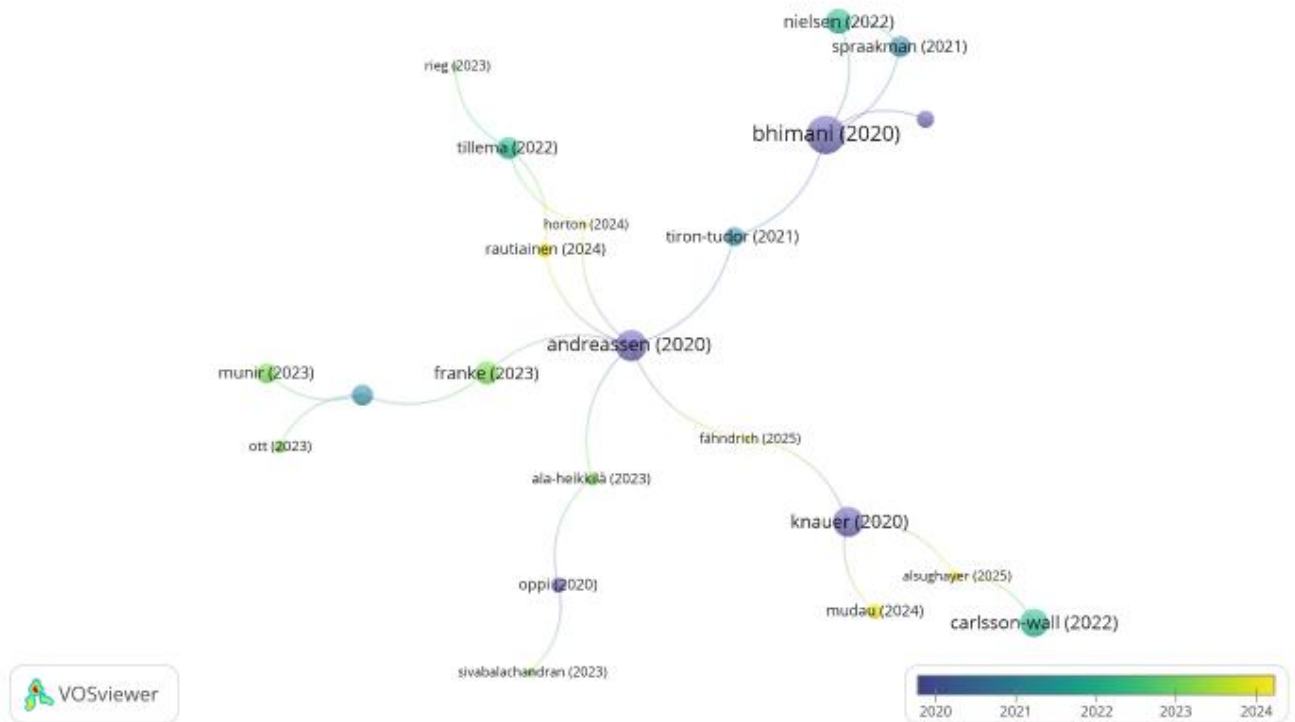


**Gambar 4.** *Network Visualization of Co-authorship Analysis Based on Organizations*

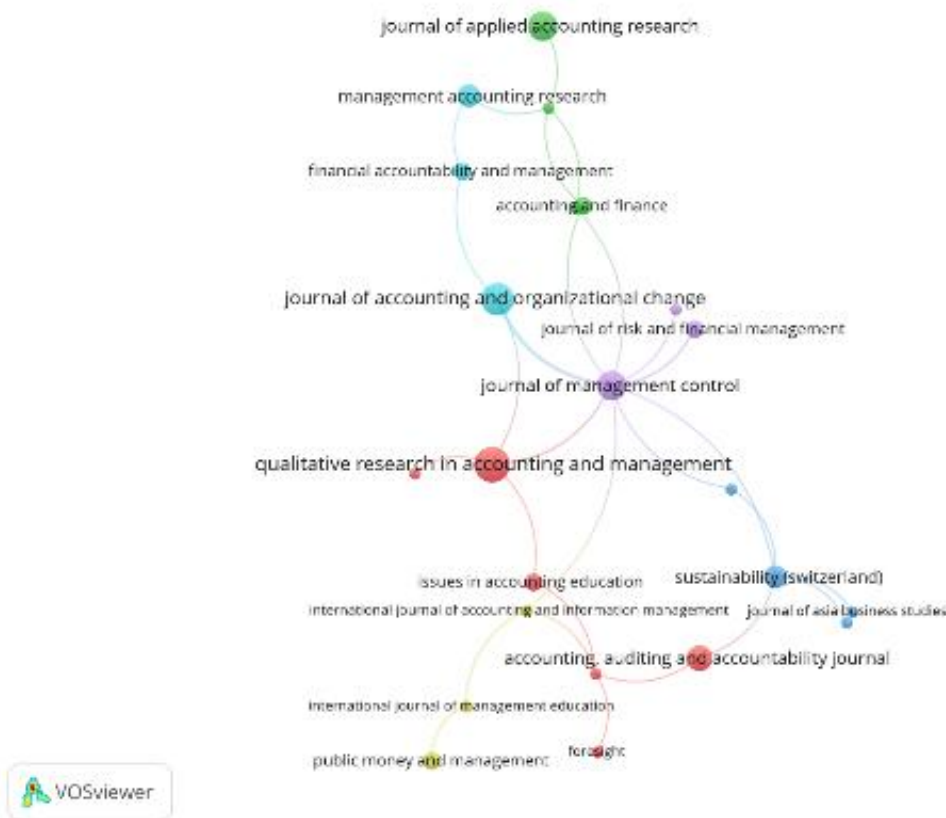


**Gambar 5.** *Network Visualization of Co-authorship Analysis Based on Countries*

Pemetaan *co-authorship* pada Gambar 3 memperlihatkan kolaborasi antarpemula yang cenderung terfragmentasi. Sejumlah gugus kecil penulis memiliki intensitas kolaborasi internal yang tinggi, namun keterhubungan antargugus masih rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa pertukaran pengetahuan lintas kelompok belum optimal dan sebagian besar peneliti bekerja dalam lingkaran kolaborasi yang relatif tertutup. Analisis berbasis organisasi pada Gambar 4 mengungkap dominasi institusi di Eropa Barat dan Skandinavia yang menempati posisi strategis dalam jaringan kolaborasi. Gambaran ini diperkuat oleh analisis berbasis negara pada Gambar 5, yang menunjukkan Inggris, Jerman, dan Belanda sebagai pusat kolaborasi global, sementara negara-negara berkembang memiliki representasi yang lebih rendah.

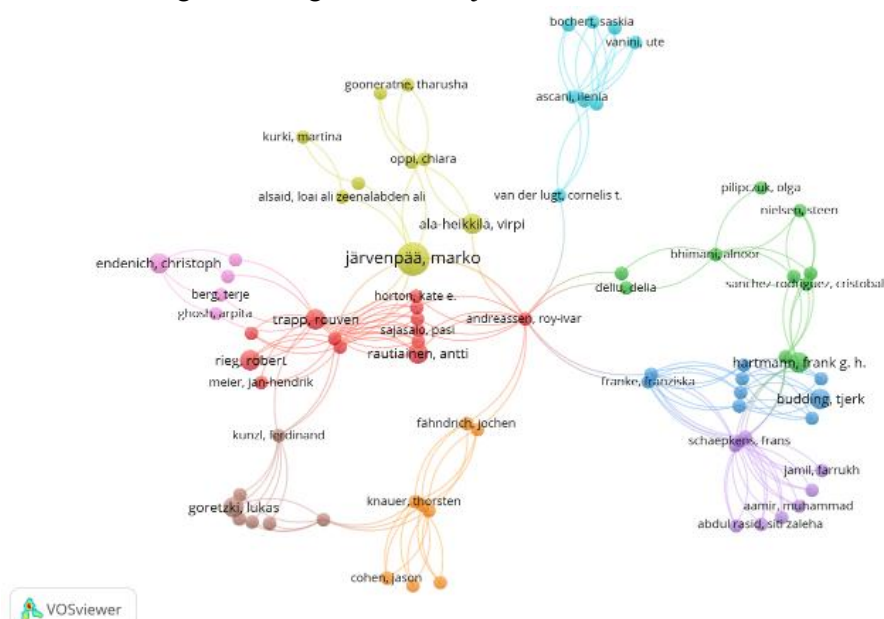


**Gambar 6.** *Overlay Visualization of Citation Analysis Based on Documents*

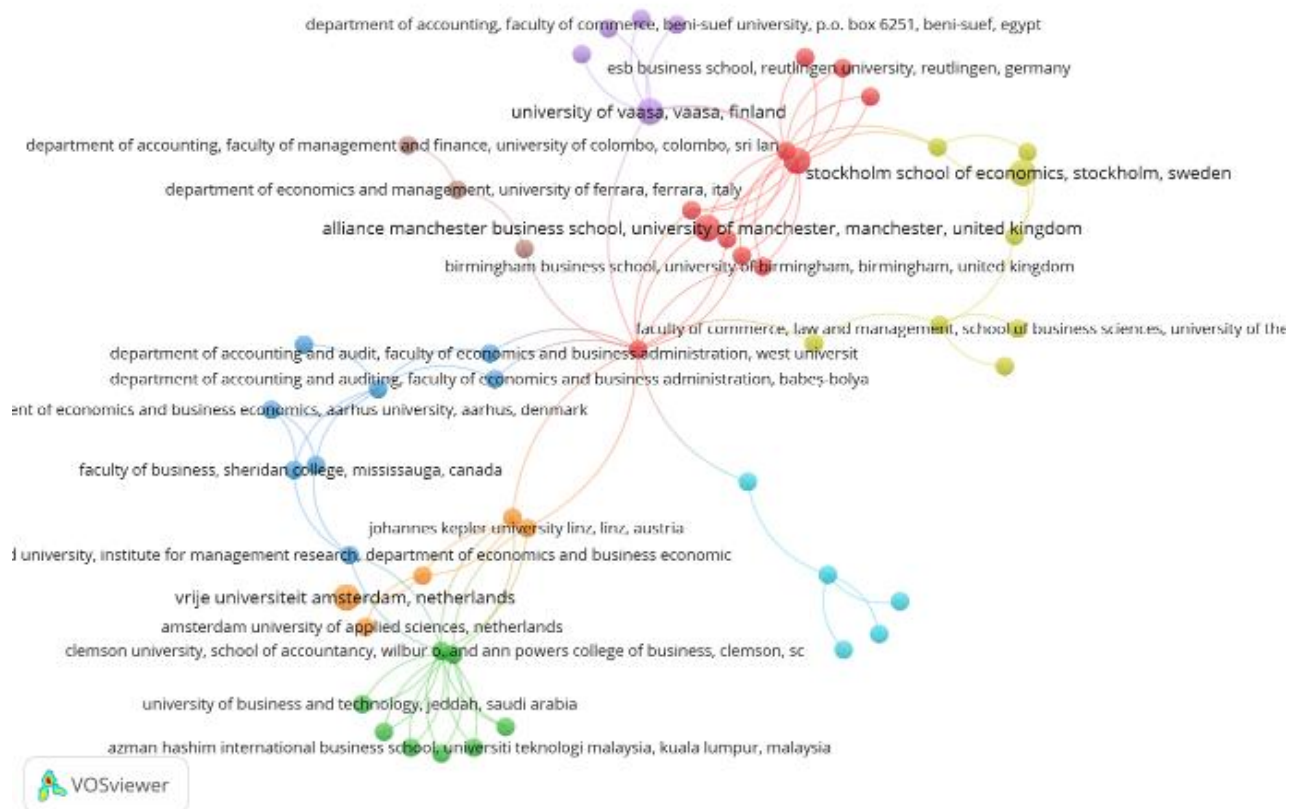


**Gambar 7.** *Network Visualization of Citation Analysis Based on Sources*

Analisis sitasi berbasis dokumen pada Gambar 6 mengidentifikasi artikel tentang evolusi peran akuntan manajemen dalam kemitraan strategis dan adopsi teknologi sebagai karya dengan tingkat sitasi tertinggi. Studi mengenai dampak sistem *ERP* berbasis *cloud* pada sektor publik juga menempati peringkat pengaruh yang signifikan. Kepadatan jaringan dan warna pada *overlay visualization* mengindikasikan relevansi yang terus berlanjut dari karya-karya ini terhadap perkembangan literatur. Analisis sitasi berbasis sumber pada Gambar 7 menunjukkan dominasi jurnal seperti *Journal of Management Control*, *Management Accounting Research*, *Journal of Accounting and Organizational Change*, serta *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, yang membentuk arah diskusi akademik terkait transformasi peran akuntan manajemen, inovasi teknologi, dan integrasi keberlanjutan.

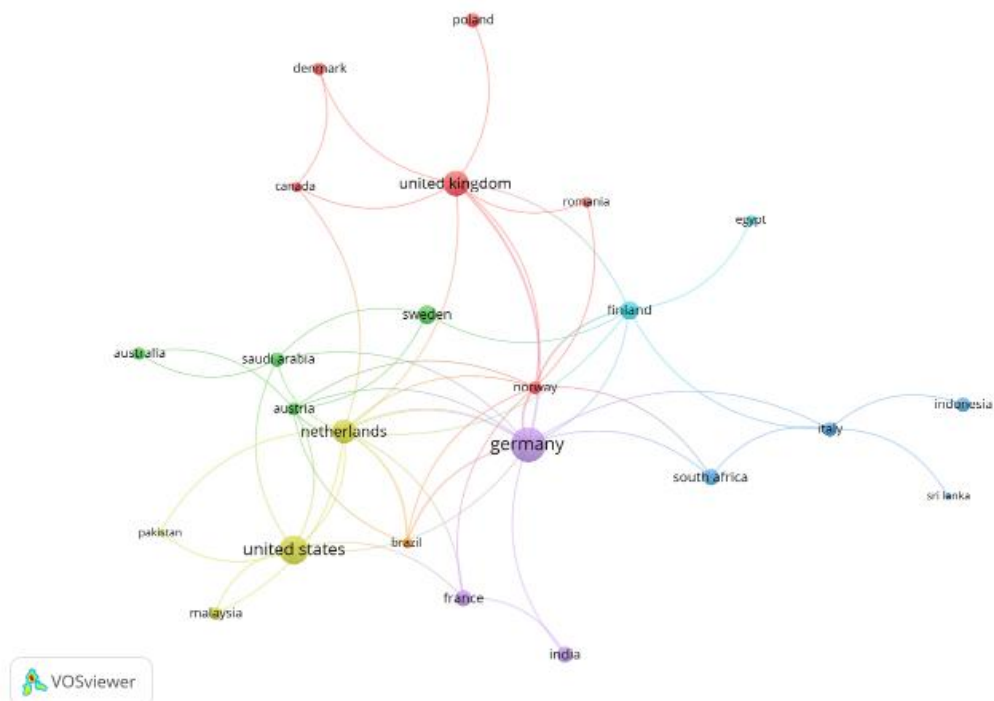


**Gambar 8.** *Network Visualization of Citation Analysis Based on Authors*

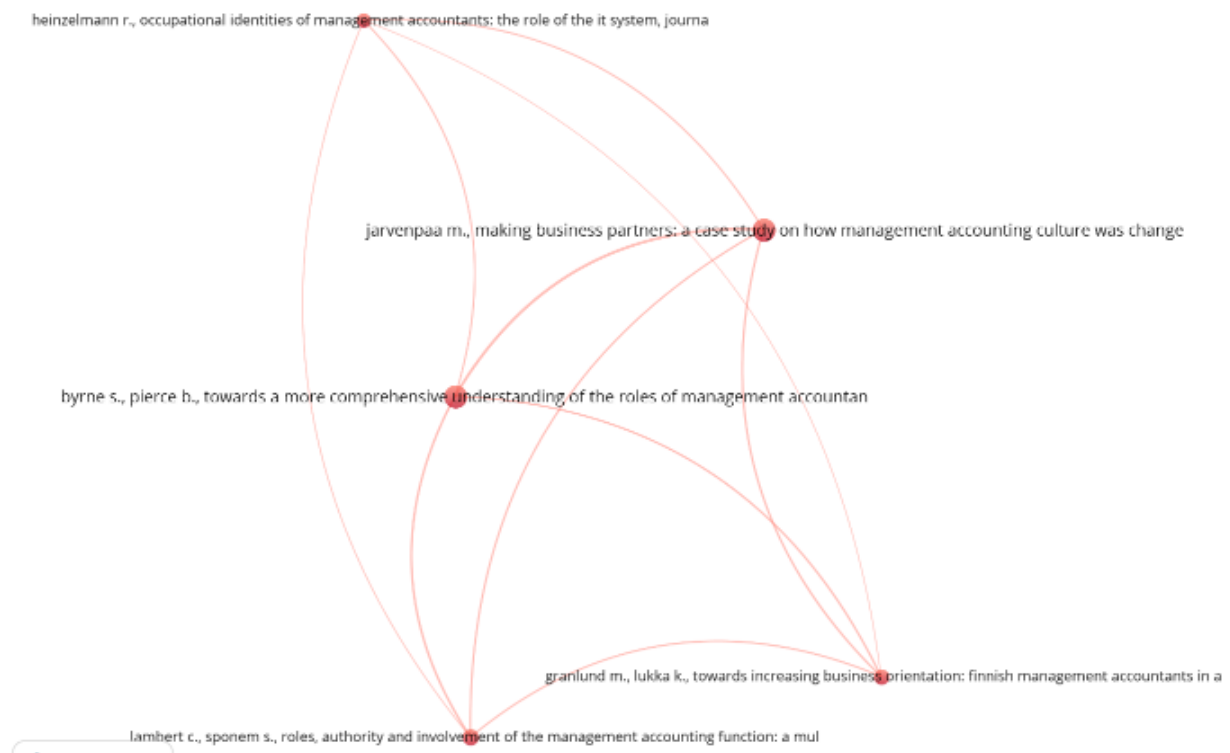


**Gambar 9.** *Network Visualization of Citation Analysis Based on Organizations*

Analisis berbasis penulis pada Gambar 8 memperlihatkan keberadaan tokoh-tokoh yang secara konsisten menjadi rujukan utama, menandakan kontribusi berkelanjutan mereka dalam pengembangan kerangka konseptual bidang ini. Analisis organisasi pada Gambar 9 dan negara pada Gambar 10 kembali menegaskan dominasi Eropa Barat, khususnya Inggris dan Jerman, dengan keterlibatan relatif terbatas dari Asia dan Amerika Latin, yang mengindikasikan peluang untuk memperluas basis referensi lintas kawasan.

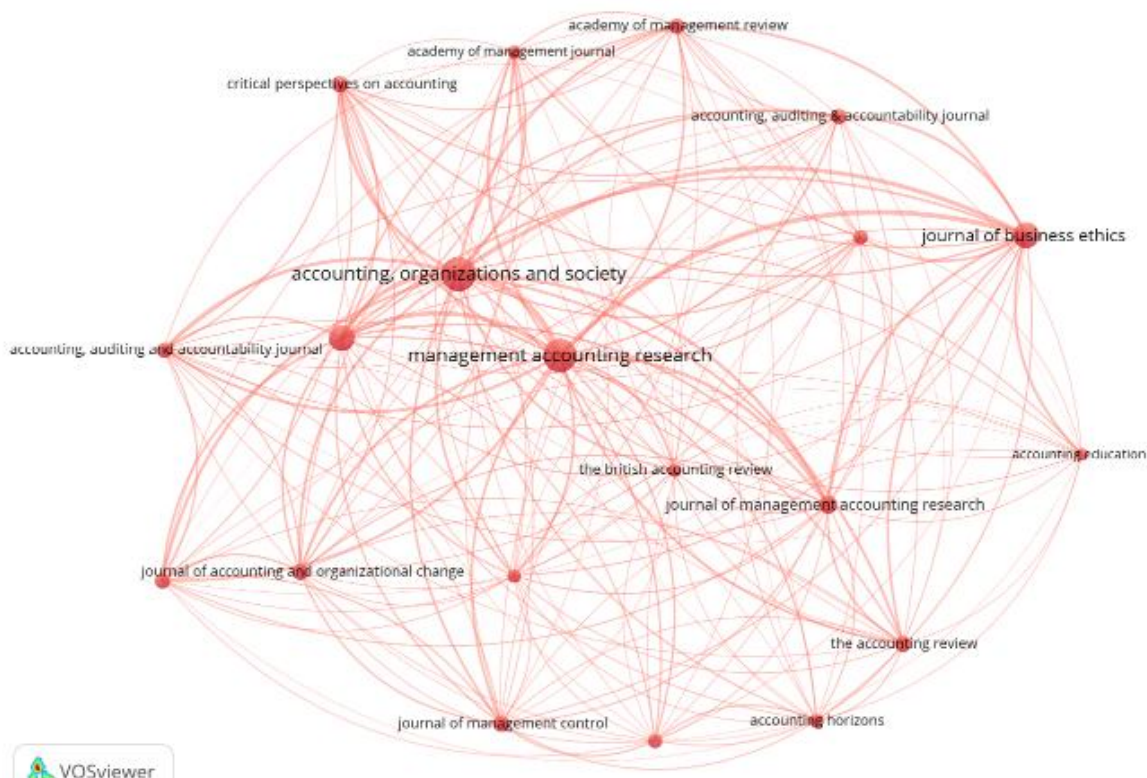


**Gambar 10.** *Network Visualization of Citation Analysis Based on Countries*

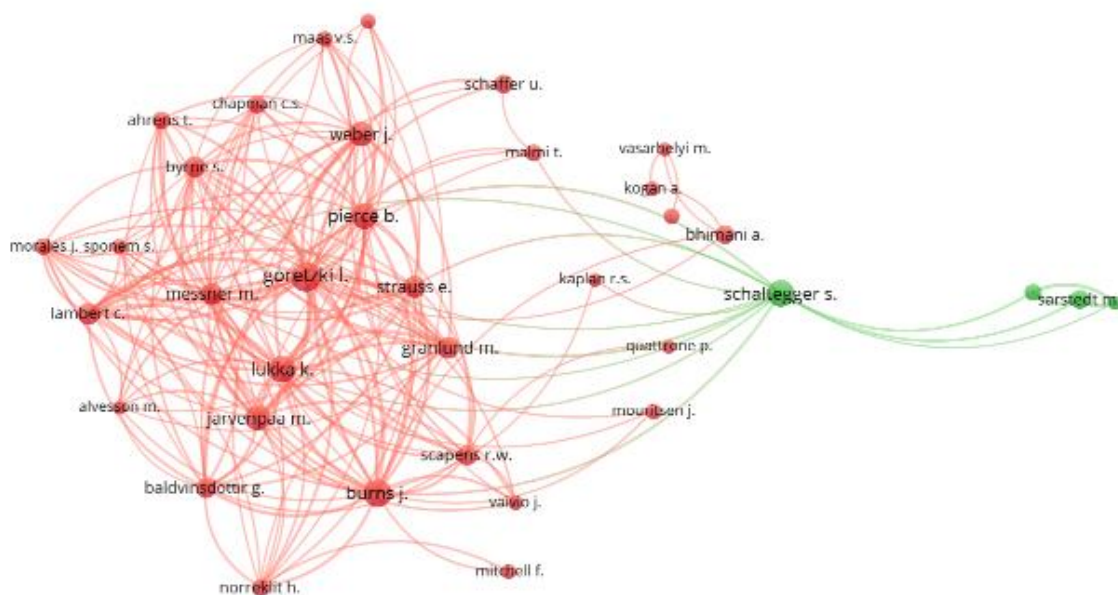


**Gambar 11.** *Network Visualization of Co-citation Analysis Based on Cited References*

Pemetaan *co-citation analysis* pada Gambar 11 memperlihatkan tiga gugus besar yang membentuk fondasi konseptual literatur: teori peran dan identitas profesional akuntan manajemen, literatur tentang sistem informasi akuntansi dan teknologi, dan penelitian terkait perubahan budaya organisasi dalam akuntansi manajerial. Analisis *co-citation* berbasis sumber pada Gambar 12 menempatkan jurnal seperti *Accounting, Organizations, and Society*, *Management Accounting Research*, *Journal of Business Ethics*, *Journal of Management Accounting Research*, dan *Accounting, Auditing and Accountability Journal* sebagai pusat penyebaran literatur. Analisis berbasis penulis pada Gambar 13 mengungkap peran tokoh penghubung antargugus yang berkontribusi dalam menjembatani tema-tema penelitian berbeda.



**Gambar 12.** *Network Visualization of Co-citation Analysis Based on Cited Sources*



**Gambar 13.** *Network Visualization of Co-citation Analysis Based on Cited Author*

### 3.2. Tinjauan Literatur Sistematis

Spektrum penelitian akuntansi manajemen dalam dekade terakhir meliputi pergeseran peran (Ala-Heikkilä et al., 2024; Ariail et al., 2024; Goretzki et al., 2022; Kunzl, 2025; Matanovic et al., 2022; Ott, 2023; Rautiainen et al., 2024; van der Steen, 2022), pemanfaatan teknologi (Begkos & Antonopoulou, 2020; Carlsson-Wall et al., 2022; Hadid & Al-Sayed, 2021; Mudau et al., 2024), dan perluasan tanggung jawab akuntan manajemen di berbagai sektor (Brink et al., 2022; Bucaro et al., 2024; Kurki & Järvenpää, 2024; Nordlund et al., 2024; Tillema et al., 2022; Wenzig et al., 2023). Analisis pustaka menunjukkan keterlibatan profesi ini dalam aktivitas strategis, pelaporan keberlanjutan, pengelolaan risiko, dan koordinasi lintas fungsi (Hadid & Al-Sayed, 2021; Kurki & Järvenpää, 2024). Studi yang ditelaah mencakup penelitian empiris, kajian konseptual, dan analisis kasus yang membahas dinamika profesi di sektor publik maupun swasta. Perkembangan teknologi informasi, termasuk *ERP berbasis cloud*, *AI*, *big data analytics*, dan *machine learning*, menjadi sorotan penting dalam memahami perubahan praktik akuntansi manajemen (Begkos & Antonopoulou, 2020; Bucaro et al., 2024; Carlsson-Wall et al., 2022; Hadid & Al-Sayed, 2021). Kajian ini juga menyinggung transformasi ekspektasi kompetensi, baik teknis maupun nonteknis, pembentukan identitas profesional, pengaruh budaya organisasi, representasi gender, serta interaksi dengan kerangka regulasi (Ala-Heikkilä et al., 2024; Bucaro et al., 2024; Hadid & Al-Sayed, 2021; Kurki & Järvenpää, 2024; Ott, 2023; van der Steen, 2022; Wenzig et al., 2023). Cakupan topik yang beragam membentuk gambaran utuh mengenai variasi praktik serta kondisi struktural profesi dalam konteks kontemporer.

#### 3.2.1. Transformasi Identitas Profesional

Perubahan fungsi akuntan manajemen dari penyedia laporan keuangan menuju peran strategis terdokumentasi melalui proses *identity work* sebagaimana dijelaskan van der Steen (2022) dan Kunzl (2025). Proses ini mencakup negosiasi antara identitas lama dan tuntutan peran baru yang melibatkan keterlibatan dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan kolaborasi lintas departemen. Fenomena ruang liminal menggambarkan fase transisi yang mengharuskan adaptasi terhadap norma dan ekspektasi baru (van der Steen, 2022). Pada organisasi yang mengalami merger atau restrukturisasi, adaptasi meliputi penyesuaian terhadap struktur kerja, sistem pelaporan, dan pola komunikasi (van der Steen, 2022). Analisis iklan pekerjaan menyoroti keterampilan interpersonal, kolaborasi, dan orientasi strategis sebagai bagian integral dari konstruksi peran sebagaimana ditemukan oleh Ott (2023). Temuan ini selaras dengan penelitian yang menekankan kompetensi lintas fungsi sebagai kunci pembentukan identitas profesional akuntan manajemen (Hadid & Al-Sayed, 2021; Ott, 2023). Variasi pembentukan identitas profesional dipengaruhi oleh sektor, karakteristik budaya organisasi, dan tingkat penerapan teknologi (Hadid & Al-Sayed, 2021). Penerapan teknologi terkait erat dengan pembentukan peran akuntan. Dalam konteks keberlanjutan, keterlibatan akuntan manajemen juga dipengaruhi oleh persepsi peran profesional dan rasa kepemilikan psikologis terhadap isu

strategis sebagaimana dibahas oleh Kurki & Järvenpää (2024). Dinamika evaluasi kinerja akuntan manajemen dapat dipengaruhi oleh bias yang muncul dari sifat informasi yang mereka laporkan (Matanovic et al., 2022).

### 3.2.2. Budaya Organisasi dan Pembentukan Peran

Interaksi sosial dan praktik kerja sehari-hari secara aktif membentuk peran akuntan manajemen (Kunzl, 2025; van der Steen, 2022). Nilai, norma, dan kebiasaan organisasi menjadi kerangka acuan bagi pelaksanaan peran tersebut (Kurki & Järvenpää, 2024; Tillema et al., 2022). Komunikasi informal, termasuk *accounting small talk*, berkontribusi terhadap pertukaran informasi dan penguatan norma internal (Nordlund et al., 2024). Budaya yang menekankan kolaborasi atau inovasi mendorong keterlibatan akuntan dalam pengambilan keputusan strategis, sedangkan budaya hierarkis mempertahankan pemisahan peran yang lebih konvensional (Kurki & Järvenpää, 2024; Tillema et al., 2022). Penciptaan dan modifikasi artefak kerja, seperti laporan atau *dashboard* analitik, menjadi bagian integral dari proses pembentukan peran menurut Kunzl (2025). Studi lintas konteks memperlihatkan bahwa faktor budaya memengaruhi pola respons terhadap ambiguitas, risiko, dan tuntutan eksternal, serta membentuk kerangka kerja pengendalian dan pelaporan (Hadid & Al-Sayed, 2021).

### 3.2.3. Representasi Gender dan Pendidikan Akuntansi

Penelitian representasi gender dalam profesi akuntansi manajemen mengidentifikasi stereotip dan ekspektasi yang memengaruhi citra profesi (Ala-Heikkilä et al., 2024). van der Steen (2022) dan Kunzl (2025) menegaskan bahwa konstruksi identitas profesional berakar pada dinamika gender yang terstruktur. Analisis iklan pekerjaan dan narasi publik mengaitkan profesi akuntansi dengan sifat analitis dan ketelitian, yang dalam konteks tertentu dikaitkan dengan konstruksi gender tertentu (Nordlund et al., 2024; Ott, 2023). Kurki & Järvenpää (2024) menyoroti peran pendidikan akuntansi dalam membentuk dan mereproduksi citra tersebut melalui kurikulum, studi kasus, dan interaksi dalam lingkungan pembelajaran. Materi ajar, metode pengajaran, dan figur teladan yang disajikan selama proses pendidikan berpotensi memperkuat maupun menantang representasi tradisional profesi (Kurki & Järvenpää, 2024; van der Steen, 2022). Proses sosialisasi akademik membentuk identitas profesional dengan mengintegrasikan keterampilan teknis dan nonteknis serta menanamkan pemahaman terhadap dinamika sosial yang memengaruhi praktik (van der Steen, 2022).

### 3.2.4. Dampak Teknologi terhadap Praktik Akuntansi Manajemen

Penggunaan teknologi seperti *ERP* berbasis *cloud* dan *AI* diuraikan oleh Carlsson-Wall et al. (2022) sebagai faktor yang mengubah secara signifikan proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan informasi akuntansi manajemen. Sistem *ERP* berbasis *cloud* memungkinkan konsolidasi data dari berbagai unit bisnis dan memberikan akses waktu nyata terhadap informasi operasional dan keuangan (Carlsson-Wall et al., 2022). Integrasi *AI* menambah kapasitas analitik melalui fungsi prediktif dan preskriptif, sejalan dengan pengamatan Carlsson-Wall et al. (2022) mengenai peningkatan kemampuan sistem. *Big data analytics* mendukung pengolahan data dalam skala besar, sedangkan *machine learning* digunakan untuk deteksi anomali dan klasifikasi otomatis (Carlsson-Wall et al., 2022). Penggunaan teknologi modern juga memungkinkan peningkatan kecepatan dan ketepatan pelaporan serta integrasi data keuangan dan nonkeuangan dalam satu kerangka pelaporan (Carlsson-Wall et al., 2022). Tuntutan penguasaan teknologi informasi sebagai bagian integral dari kompetensi akuntan manajemen didukung oleh pengamatan Carlsson-Wall et al. (2022) mengenai transformasi praktik akuntansi.

### 3.2.5. Evolusi Kompetensi Teknis dan Nonteknis

Perubahan lanskap bisnis dan kemajuan teknologi mendorong perluasan kompetensi akuntan manajemen (Rautiainen et al., 2024). Kompetensi teknis mencakup penguasaan sistem informasi akuntansi dan kemampuan untuk menganalisis data dalam volume besar (Carlsson-Wall et al., 2022). Selain itu, kompetensi nonteknis meliputi komunikasi lintas fungsi, kolaborasi, manajemen proyek, dan keterampilan negosiasi (Tillema et al., 2022; van der Steen, 2022). Variasi prioritas kompetensi yang ditekankan bergantung pada sektor, di mana sektor publik menitikberatkan pada akuntabilitas dan kepatuhan regulasi, sedangkan sektor swasta lebih menekankan penciptaan nilai dan pengambilan keputusan strategis (Carlsson-Wall et al., 2022). Analisis iklan pekerjaan yang dilakukan oleh Ott (2023) menunjukkan adanya perbedaan prioritas kompetensi antarsektor yang mencerminkan tuntutan spesifik dari konteks operasional.

### 3.2.6. Pengendalian Manajemen dan Pelaporan Kinerja

Penelitian mengenai *management control systems (MCS)* menggambarkan pergeseran dari sistem yang berfokus pada indikator finansial menuju integrasi indikator *ESG* (Kurki & Järvenpää, 2024). *MCS* modern dirancang untuk mengakomodasi tujuan keberlanjutan dan memungkinkan pemantauan kinerja nonfinansial secara terukur (Kurki & Järvenpää, 2024). Sistem ini memfasilitasi penggabungan pelaporan keuangan dan nonkeuangan dalam satu platform sehingga kemajuan terhadap tujuan strategis dapat dimonitor secara menyeluruh (Carlsson-Wall et al., 2022). Beberapa studi membahas penerapan KPI lingkungan, seperti pengurangan emisi dan efisiensi energi, dalam kerangka *MCS* sebagaimana dipaparkan oleh Kurki & Järvenpää (2024). Pendekatan *sustainability accounting* digunakan untuk mengumpulkan dan mengolah data *ESG* yang relevan (Kurki & Järvenpää, 2024).

### 3.2.7. Pelaporan Kecurangan dan Peran Audit Internal

Fungsi audit internal dibahas sebagai mekanisme pelaporan kecurangan sekaligus sarana pengembangan kompetensi manajerial dalam penelitian Brink et al. (2022). Audit internal menyediakan paparan terhadap evaluasi risiko, pengendalian internal, dan proses investigasi (Brink et al., 2022). Fungsi ini melibatkan koordinasi lintas unit untuk memastikan tindak lanjut terhadap temuan audit (Brink et al., 2022). Mekanisme pelaporan kecurangan meliputi prosedur formal, saluran komunikasi internal, dan sistem pelaporan anonim (Brink et al., 2022). Perbedaan fokus terlihat antara sektor publik, yang lebih menekankan kepatuhan, dan sektor swasta, yang lebih berorientasi pada efisiensi operasional dan perlindungan aset (Brink et al., 2022).

### 3.2.8. Bias dalam Evaluasi Kinerja

Penilaian kinerja akuntan manajemen dapat dipengaruhi oleh bias, khususnya pada evaluasi subjektif sebagaimana dijelaskan Matanovic et al. (2022). Faktor seperti interaksi interpersonal, sifat informasi yang dilaporkan, dan reputasi individu memengaruhi hasil penilaian (Matanovic et al., 2022). Informasi negatif, meskipun akurat, berpotensi memengaruhi persepsi penilai terhadap penyampainya sebagaimana diuraikan Matanovic et al. (2022). Variasi bobot antara penilaian kualitatif dan kuantitatif terlihat pada perbedaan kebijakan antar-organisasi (Matanovic et al., 2022). Upaya mengurangi bias meliputi pedoman evaluasi formal, pelatihan penilai, dan pemisahan peran pelapor dengan pengambil keputusan sebagaimana direkomendasikan oleh Matanovic et al. (2022).

### 3.2.9. Tantangan Kontemporer Profesi Akuntan Manajemen

Rautiainen et al. (2024) mengidentifikasi bahwa profesi akuntansi menghadapi tantangan signifikan dalam menghadapi perubahan peran, termasuk adaptasi terhadap digitalisasi yang ditekankan melalui penggunaan sistem *ERP* sebagaimana dibahas Carlsson-Wall et al. (2022). Kurki & Järvenpää (2024) dan Wenzig et al. (2023) menyoroti pentingnya integrasi basis keberlanjutan dalam praktik akuntansi, sementara Ott (2023) mengemukakan perlunya pengelolaan ekspektasi pemangku kepentingan. Carlsson-Wall et al. (2022) menyatakan bahwa kompleksitas sistem teknologi informasi meningkat, sedangkan Tillema et al. (2022) menekankan kebutuhan pelaporan sesuai standar *ESG* serta koordinasi lintas fungsi sebagai aspek yang kian dominan dalam praktik akuntansi. Ott (2023) bersama van der Steen (2022) menegaskan agar profesi secara aktif mengelola identitas profesional di tengah dinamika perubahan peran dan merespons tantangan pemenuhan tenggat pelaporan serta perbedaan kerangka regulasi antarsektor sebagaimana ditunjukkan dalam penelitian Rautiainen et al. (2024). Tillema et al. (2022) dan Carlsson-Wall et al. (2022) mengamati bahwa faktor struktural serta kebijakan internal organisasi memengaruhi kapasitas akuntan dalam merespons tuntutan ini dengan strategi yang bervariasi sesuai konteks industri yang berbeda.

Hasil analisis bibliometrik dan *SLR* memberikan gambaran menyeluruh mengenai tren penelitian dan perkembangan profesi akuntan manajemen di tengah dinamika organisasi kontemporer. Analisis bibliometrik memetakan hubungan antara topik utama, pola kolaborasi penulis, serta pengaruh besar artikel dan jurnal terhadap literatur ini. Di sisi lain, *SLR* mengidentifikasi tema-tema substantif dan area yang masih memerlukan penelitian lebih lanjut. Integrasi kedua analisis ini menekankan pentingnya pemahaman mendalam mengenai peran teknologi, perubahan identitas profesional, serta peran akuntan dalam keberlanjutan dan manajemen risiko. Hal-hal ini makin relevan dalam praktik akuntansi manajemen.

### 3.3. Pembahasan

Penelitian ini menelaah perkembangan peran dan identitas profesional akuntan manajemen di tengah dinamika teknologi dan organisasi. Sintesis dari analisis bibliometrik dan *SLR* menunjukkan pergeseran yang nyata dari fokus teknis pengendalian biaya menuju partisipasi strategis dalam pengambilan Keputusan (Ascani et al., 2021; Ten Rouwelaar et al., 2021). Pergeseran tersebut beriringan dengan perubahan identitas profesional yang makin *fluid* dan dinamis, selaras dengan tuntutan digitalisasi, agenda keberlanjutan, dan kolaborasi lintas fungsi (Alnor, 2024; Ascani et al., 2021; Kurki & Järvenpää, 2024). Keterlibatan akuntan manajemen dalam strategi keberlanjutan teridentifikasi secara konsisten, sementara hambatan berupa keterbatasan pemahaman dan pelatihan tetap tampak pada sejumlah konteks (Král et al., 2021; Kurki & Järvenpää, 2024).

Literatur sebelumnya menggambarkan perluasan peran akuntan manajemen pada ranah perencanaan strategis dan manajemen risiko, termasuk pemaknaan akuntan sebagai mitra bisnis dalam organisasi (Hoang et al., 2020; Sivabalachandran & Gooneratne, 2023; Tillema et al., 2022). Deskripsi tersebut beriringan dengan pergeseran identitas dari penjaga angka menjadi konsultan strategis berbasis data (Burghardt & Moeller, 2024; Pilipczuk, 2020; Spraakman et al., 2021; Tiron-Tudor & Deliu, 2021). Pemetaan ini juga menempatkan integrasi keberlanjutan dalam proses keputusan organisasi sebagai ranah kontribusi yang kian menonjol, meskipun sebagian praktisi masih berhadapan dengan pandangan konservatif tentang cakupan peran dan kebutuhan penguatan keterampilan pendukung (Ascani et al., 2021; Jusoh et al., 2023; Král et al., 2021; Kurki & Järvenpää, 2024).

Analisis bibliometrik mengindikasikan fokus riset yang kuat pada digitalisasi dan peran strategis, namun porsi kajian mengenai cara mengatasi hambatan adopsi peran baru, terutama yang relevan dengan keberlanjutan dan teknologi, masih terbatas (Andreassen, 2020; Bhimani, 2020). Studi terdahulu mencatat bahwa integrasi inisiatif keberlanjutan ke dalam operasi perusahaan belum selalu diikuti oleh kontribusi substantif akuntan manajemen pada pelaporan dan pengukuran keberlanjutan (Alsaid & Mutiganda, 2024; Ascani et al., 2021; Kurki & Järvenpää, 2024; Varma et al., 2024). Penekanan tematik ini menempatkan perubahan paradigma sebagai prasyarat, khususnya pengembangan perspektif yang lebih holistik mengenai keberlanjutan dalam kerangka strategi jangka panjang (Hoang et al., 2020; Pencle, 2022).

Pemahaman tentang identitas profesional yang bergerak dan adaptif mendapatkan dukungan empiris lintas konteks (Burghardt & Moeller, 2024; Dobroszek et al., 2024; Horton & Wanderley, 2024; van der Steen, 2022). Temuan pada sektor perbankan menunjukkan kebutuhan penyesuaian peran yang lebih dekat dengan teknologi informasi dan rezim regulasi yang berubah sehingga kompetensi dan batas-batas pekerjaan menjadi lebih luwes (Alsughayer, 2025; Andreassen, 2020; Knauer et al., 2020). Deskripsi tersebut memperluas kerangka yang sebelumnya berpusat pada fungsi tradisional, sekaligus menegaskan posisi akuntan manajemen dalam lingkungan kerja yang makin berorientasi data dan keberlanjutan (Ascani et al., 2021; Kurki & Järvenpää, 2024; Varma et al., 2024).

Penggunaan bibliometrik dan *SLR* menyediakan cakupan komprehensif atas tren, tema, dan sebaran topik, serta memadai untuk menandai kekosongan riset (Ascani et al., 2021; Magnacca & Giannetti, 2024). Ruang lingkup tetap dibatasi oleh ketergantungan pada basis data utama dan seleksi artikel yang dapat diakses. Pendekatan pelengkap, misalnya studi kasus lapangan atau desain longitudinal, berpotensi memperkaya pemetaan dinamika peran lintas industri dan yurisdiksi.

Evaluasi terhadap representativitas menunjukkan konsentrasi studi pada perusahaan besar dan multinasional, dengan paparan yang lebih sedikit pada sektor kecil atau negara berkembang (Bucaro et al., 2024; Hemling et al., 2022; Rickards & Ritsert, 2022). Fokus tematik juga cenderung terakumulasi pada manufaktur dan teknologi, sementara sektor jasa atau pendidikan belum memperoleh perhatian setara (Andreassen, 2020; Cheffi et al., 2021; Spraakman et al., 2021; Tiron-Tudor & Deliu, 2021). Cakupan yang lebih merata lintas sektor dan wilayah diperlukan untuk menghadirkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang praktik dan kondisi struktural profesi, termasuk respons terhadap isu perubahan iklim dan agenda keberlanjutan (Ascani et al., 2021; Kurki & Järvenpää, 2024; Lokuwaduge et al., 2020; Wenzig et al., 2023).

Temuan studi ini menautkan peran akuntan manajemen dengan kerangka keberlanjutan dan strategi organisasi, memperkaya model yang menempatkan akuntan dalam pengelolaan dan pelaporan keberlanjutan (Ascani et al., 2021; Jusoh et al., 2023; Kurki & Järvenpää, 2024). Penautan tersebut membuka ruang konseptual bagi integrasi dimensi teknologi dan data ke dalam pemodelan peran sehingga konstruksi teoretis tidak berhenti pada pelaporan, melainkan mencakup dukungan perencanaan dan keputusan strategis (Atia et al., 2020; Bhimani, 2020; Munir et al., 2023; Tillema et al., 2022; Tiron-Tudor & Deliu, 2021).

Organisasi memerlukan penguatan kapasitas melalui pelatihan yang mencakup keberlanjutan, pengelolaan data skala besar, *BI*, dan sistem *ERP* (Alhatabat & Hutaibat, 2024; Alsughayer, 2025; Ascani et

al., 2021; Franke & Hiebl, 2023; Spraakman et al., 2021). Agenda pengembangan juga meliputi pembentukan budaya yang memfasilitasi partisipasi strategis akuntan manajemen di luar ranah finansial semata (Andreassen, 2020; Jusoh et al., 2023; Kurki & Järvenpää, 2024). Pendidikan tinggi dan asosiasi profesi disarankan untuk menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan kompetensi teknologi dan keberlanjutan, agar profil lulusan sesuai dengan tuntutan operasional mutakhir (De Meyst & Hartmann, 2025; Dobroszek et al., 2024; Hoang et al., 2020).

Literatur menampilkan ketegangan mengenai cara praktik mengadopsi teknologi sekaligus memperluas peran pada organisasi yang menekankan keberlanjutan (Ascani et al., 2021; Hoang et al., 2020; Pilipczuk, 2020). Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengurai hambatan integrasi keberlanjutan dalam praktik akuntansi manajemen, termasuk peran kebijakan organisasi dan pengembangan keterampilan individu (Král et al., 2021; Pencle, 2022; Varma et al., 2024). Agenda penelitian yang berkelanjutan dapat diarahkan pada studi longitudinal mengenai evolusi peran lintas industri dan konteks regulasi. Kolaborasi interdisipliner antara akuntansi, studi organisasi, dan keberlanjutan berpotensi menghasilkan pemahaman yang lebih utuh mengenai posisi akuntan manajemen sebagai agen perubahan dalam ekosistem organisasi modern (Jusoh et al., 2023; Kurki & Järvenpää, 2024).

#### 4. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis perkembangan peran dan identitas profesional akuntan manajemen dalam menghadapi perubahan teknologi, keberlanjutan, dan tantangan profesional. Berdasarkan analisis bibliometrik dan *SLR*, temuan menunjukkan bahwa peran akuntan manajemen telah bertransformasi dari peran tradisional sebagai pengendali biaya menjadi mitra bisnis strategis. Transformasi ini dipengaruhi oleh integrasi teknologi digital seperti sistem *ERP* berbasis *cloud*, *AI*, dan *BI*. Teknologi-teknologi ini memungkinkan akuntan untuk berperan lebih aktif dalam pengambilan keputusan berbasis data dan pengelolaan kinerja keberlanjutan.

Perubahan ini, meskipun signifikan, menghadapi hambatan. Beberapa hambatan tersebut termasuk ketergantungan pada praktik tradisional, keterbatasan pelatihan dalam keterampilan teknologi dan keberlanjutan, serta tantangan dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam proses pengambilan keputusan organisasi. Identitas profesional akuntan manajemen yang makin dinamis memerlukan adaptasi terhadap tuntutan peran baru, yang mencakup kompetensi teknis dan nonteknis. Keterampilan analitis, komunikasi lintas fungsi, dan kemampuan berkolaborasi dalam konteks keberlanjutan menjadi aspek penting dalam adaptasi ini.

Analisis sumber-sumber yang ada menunjukkan bahwa meskipun banyak akuntan manajemen beralih ke peran strategis, sejumlah hambatan masih ada. Struktur organisasi yang hierarkis, budaya yang menekankan pengendalian biaya, serta bias gender dan sosial dalam lingkungan profesional menjadi faktor penghambat. Studi ini memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur dengan mengidentifikasi tren terbaru dalam perubahan peran dan kompetensi akuntan manajemen. Wawasan yang diperoleh dapat membantu organisasi dalam memfasilitasi transisi ini.

Temuan ini memiliki implikasi praktis yang signifikan. Pembaruan kurikulum pendidikan akuntansi untuk memasukkan keterampilan digital dan keberlanjutan sangat diperlukan. Selain itu, penting untuk memperkuat peran akuntan manajemen dalam pengambilan keputusan strategis. Meskipun demikian, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengatasi keterbatasan dalam adopsi teknologi dan perubahan budaya organisasi yang menghambat peran baru ini.

#### Daftar Pustaka

- Ala-Heikkilä, V., & Järvenpää, M. (2023). Management accountants' image, role and identity: employer branding and identity conflict. *Qualitative Research in Accounting and Management*, 20(3), 337–371. <https://doi.org/10.1108/QRAM-04-2021-0064>
- Ala-Heikkilä, V., Lämsä, A.-M., & Järvenpää, M. (2024). Management accountants—A gendered image. *Critical Perspectives on Accounting*, 99. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2024.102724>
- Alhatabat, Z., & Hutaibat, K. (2024). ERP Integration: Shifting Roles and Emerging Skills for Management Accountants within Production Companies. *Management and Production Engineering Review*, 15(3). <https://doi.org/10.24425/mper.2024.151494>
- Alnor, N. H. A. (2024). Applications of Modern Technology in Developing Management Accounting Systems and How They Affect the Organizational Performance. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 21, 2591–2601. <https://doi.org/10.37394/23207.2024.21.212>
- Alsaid, L. A. Z. A., & Mutiganda, J. C. (2024). Sustainability Management Accounting in Urban Development: A Case Study of an Egyptian State-Owned Enterprise. *Sustainability (Switzerland)*, 16(18).

<https://doi.org/10.3390/su16188235>

- Alsughayer, S. (2025). Role of ERP systems in management accounting in SMEs in Saudi Arabia. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 21(2), 382–403. <https://doi.org/10.1108/JAOC-11-2022-0176>
- Andreassen, R.-I. (2020). Digital technology and changing roles: a management accountant's dream or nightmare? *Journal of Management Control*, 31(3), 209–238. <https://doi.org/10.1007/s00187-020-00303-2>
- Ariail, D. L., Smith, K. T., Smith, L. M., & Khayati, A. (2024). An Examination of Ethical Values of Management Accountants. *Journal of Business Ethics*, 195(2), 407–423. <https://doi.org/10.1007/s10551-024-05640-z>
- Armijo-Olivo, S., Stiles, C. R., Hagen, N. A., Biondo, P. D., & Cummings, G. G. (2012). Assessment of study quality for systematic reviews: A comparison of the Cochrane Collaboration Risk of Bias Tool and the Effective Public Health Practice Project Quality Assessment Tool: Methodological research. *Journal of Evaluation in Clinical Practice*, 18(1), 12–18. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2753.2010.01516.x>
- Ascani, I., Ciccola, R., & Chiucchi, M. S. (2021). A structured literature review about the role of management accountants in sustainability accounting and reporting. *Sustainability (Switzerland)*, 13(4), 1–25. <https://doi.org/10.3390/su13042357>
- Atia, N. G., Bassily, M. A., & Elamer, A. A. (2020). Do life-cycle costing and assessment integration support decision-making towards sustainable development? *Journal of Cleaner Production*, 267. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.122056>
- Bandara, W., Furtmueller, E., Gorbacheva, E., Miskon, S., & Beekhuyzen, J. (2015). Achieving rigor in literature reviews: Insights from qualitative data analysis and tool-support. *Communications of the Association for Information Systems*, 37, 154–204. <https://doi.org/10.17705/1cais.03708>
- Begkos, C., & Antonopoulou, K. (2020). Measuring the unknown: Evaluative practices and performance indicators for digital platforms. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 33(3), 588–619. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-04-2019-3977>
- Bhimani, A. (2020). Digital data and management accounting: why we need to rethink research methods. *Journal of Management Control*, 31(1–2), 9–23. <https://doi.org/10.1007/s00187-020-00295-z>
- Brink, A. G., Kevin Eller, C., & Green, K. Y. (2022). Fraud Reporting within an Organization and the Use of the Internal Audit Function as a Training Ground for Management. *Behavioral Research in Accounting*, 34(1), 1–22. <https://doi.org/10.2308/BRIA-2020-015>
- Bucaro, A. C., Wilks, T. J., & Yust, C. G. (2024). Current Issues Faced by Controllers. *Accounting Horizons*, 38(4), 31–49. <https://doi.org/10.2308/HORIZONS-2022-158>
- Budding, T., & Wassenaar, M. (2020). New development: Is there a management accountants' expectation gap? *Public Money and Management*, 1–5. <https://doi.org/10.1080/09540962.2020.1726612>
- Burghardt, J., & Moeller, K. (2024). Inner struggle or identity fit – control configurations that improve management accountants' sense of their identity. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 20(6), 119–155. <https://doi.org/10.1108/JAOC-03-2023-0053>
- Byrne, S., & Pierce, B. (2007). Towards a More Comprehensive Understanding of the Roles of Management Accountants. *European Accounting Review*, 16(3), 469–498. <https://doi.org/10.1080/09638180701507114>
- Carlsson-Wall, M., Goretzki, L., Hofstedt, J., Kraus, K., & Nilsson, C.-J. (2022). Exploring the implications of cloud-based enterprise resource planning systems for public sector management accountants. *Financial Accountability and Management*, 38(2), 177–201. <https://doi.org/10.1111/faam.12300>
- Chapman, A. L., Morgan, L. C., & Gartlehner, G. (2010). Semi-automating the manual literature search for systematic reviews increases efficiency. *Health Information and Libraries Journal*, 27(1), 22–27. <https://doi.org/10.1111/j.1471-1842.2009.00865.x>
- Cheffi, W., Abdel-Maksoud, A., & Farooq, M. O. (2021). CSR initiatives, organizational performance and the mediating role of integrating CSR into management control systems: Testing an inclusive model within SMEs in an emerging economy. *Journal of Management Control*, 32(3), 333–367. <https://doi.org/10.1007/s00187-021-00323-6>
- Chen, C. (2017). Science Mapping: A Systematic Review of the Literature. *Journal of Data and Information Science*, 2(2). <https://doi.org/10.1515/jdis-2017-0006>
- Chen, C., & Song, M. (2019). Visualizing a field of research: A methodology of systematic scientometric reviews. *PLoS ONE*, 14(10). <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0223994>
- De Meyst, K. J. L., & Hartmann, F. G. H. (2025). Is Management Accounting Education Keeping Pace with Practice? A Study on the Theory-Practice Gap Using Terminology Analysis. *Issues in Accounting Education*, 40(1), 23–43. <https://doi.org/10.2308/ISSUES-2022-028>

- Dobroszek, J., Paientko, T., & Walińska, E. (2024). Management Accounting Professionals in the SMART Economy. *Central European Economic Journal*, 11(58), 320–338. <https://doi.org/10.2478/ceej-2024-0021>
- Fähndrich, J., & Pedell, B. (2025). Evaluating the influencing factors and effects of the digitalization of management control. *Journal of Accounting and Organizational Change*, 21(2), 278–311. <https://doi.org/10.1108/JAOC-07-2023-0125>
- Franke, F., & Hiebl, M. R. W. (2023). Big data and decision quality: the role of management accountants' data analytics skills. *International Journal of Accounting & Information Management*, 31(1), 93–127. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-12-2021-0246>
- Goretzki, L., Löhlein, L., Schäffer, U., Schmidt, A., & Strauss, E. (2022). Exploring the Role of Metaphors in Social-Identity Construction: The Case of the German Controller. *European Accounting Review*, 31(4), 877–903. <https://doi.org/10.1080/09638180.2021.1882318>
- Goretzki, L., & Messner, M. (2019). Backstage and Frontstage Interactions in Management Accountants' Identity Work. *Accounting, Organizations and Society*, 74, 1–20. <https://doi.org/10.1016/j.aos.2018.09.001>
- Hadid, W., & Al-Sayed, M. (2021). Management accountants and strategic management accounting: The role of organizational culture and information systems. *Management Accounting Research*, 50. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2020.100725>
- Hemling, L., Plesner Rossing, J. C., & Hoffjan, A. (2022). The use of information technology for international transfer pricing in multinational enterprises. *International Journal of Accounting Information Systems*, 44. <https://doi.org/10.1016/j.accinf.2021.100546>
- Higgins, J. P. T., Altman, D. G., Götzsche, P. C., Jüni, P., Moher, D., Oxman, A. D., Savović, J., Schulz, K. F., Weeks, L., & Sterne, J. A. C. (2011). The Cochrane Collaboration's tool for assessing risk of bias in randomised trials. *BMJ (Online)*, 343(7829). <https://doi.org/10.1136/bmj.d5928>
- Hoang, T. G., Nguyen, T. Q., & George, M. (2020). Business Partner Roles of Management Accountants Through the Emergence of Sustainability Disclosures. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 365–376. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.365>
- Horton, K. E., & Wanderley, C. D. A. (2024). I'd do anything, but I won't do that: Job crafting in the management accounting profession. *Accounting and Finance*, 64(2), 1723–1743. <https://doi.org/10.1111/acfi.13198>
- Jusoh, R., Yahya, Y., Zainuddin, S., & Asiaei, K. (2023). Translating sustainability strategies into performance: does sustainability performance management matter? *Meditari Accountancy Research*, 31(2), 258–293. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-02-2021-1203>
- Karlsson, B., Hersinger, A., & Kurkkio, M. (2019). Hybrid Accountants in the Age of the Business Partner: Exploring Institutional Drivers in a Mining Company. *Journal of Management Control*, 30(2), 185–211. <https://doi.org/10.1007/s00187-019-00280-1>
- Knauer, T., Nikiforow, N., & Wagener, S. (2020). Determinants of information system quality and data quality in management accounting. *Journal of Management Control*, 31(1–2), 97–121. <https://doi.org/10.1007/s00187-020-00296-y>
- Krainovich-Miller, B., Haber, J., Yost, J., & Jacobs, S. K. (2009). Evidence-based practice challenge: Teaching critical appraisal of systematic reviews and clinical practice guidelines to graduate students. *Journal of Nursing Education*, 48(4), 186–195. <https://doi.org/10.3928/01484834-20090401-07>
- Král, B., Mikołajewicz, G., Nowicki, J., & Šoljaková, L. (2021). Management accountants' professional competences: Requirements in the Czech Republic and Poland. The normative approach and business practice. *Acta Universitatis Agriculturae et Silviculturae Mendelianae Brunensis*, 69(3), 379–393. <https://doi.org/10.11118/actaun.2021.035>
- Kunzl, F. (2025). The mobilisation of self-created workplace artifacts for management accountants' identity work. *Management Accounting Research*, 66. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2024.100915>
- Kurki, M., & Järvenpää, M. (2024). Engaging management accountants in corporate sustainability. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 37(9), 100–127. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-02-2023-6292>
- Linnenluecke, M. K., Marrone, M., & Singh, A. K. (2020). Conducting systematic literature reviews and bibliometric analyses. *Australian Journal of Management*, 45(2), 175–194. <https://doi.org/10.1177/0312896219877678>
- Lokuwaduge, C. S. de S., Smark, C., & Mir, M. (2020). Sustainable development goals and businesses as active change agents. *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 14(3). <https://doi.org/10.14453/aabfj.v14i3.1>

- Magnacca, F., & Giannetti, R. (2024). Management accounting and new product development: a systematic literature review and future research directions. *Journal of Management and Governance*, 28(2), 651–685. <https://doi.org/10.1007/s10997-022-09650-9>
- Matanovic, S., Schmidt, M., & Wöhrmann, A. (2022). How Subjective Performance Evaluations of Management Accountants Can be Biased by the News that They Report. *Behavioral Research in Accounting*, 34(2), 83–100. <https://doi.org/10.2308/BRIA-2020-012>
- Mudau, T. N., Cohen, J., & Papageorgiou, E. (2024). Determinants and consequences of routine and advanced use of business intelligence (BI) systems by management accountants. *Information and Management*, 61(1). <https://doi.org/10.1016/j.im.2023.103888>
- Munir, S., Abdul Rasid, S. Z., Aamir, M., Jamil, F., & Ahmed, I. (2023). Big data analytics capabilities and innovation effect of dynamic capabilities, organizational culture and role of management accountants. *Foresight*, 25(1), 41–66. <https://doi.org/10.1108/FS-08-2021-0161>
- Munn, Z., Peters, M. D. J., Stern, C., Tufanaru, C., McArthur, A., & Aromataris, E. (2018). Systematic Review or Scoping Review? Guidance for Authors When Choosing Between A Systematic or Scoping Review Approach. *BMC Medical Research Methodology*, 18(1). <https://doi.org/10.1186/s12874-018-0611-x>
- Nadkarni, S., & Prügl, R. (2021). Digital transformation: a review, synthesis and opportunities for future research. *Management Review Quarterly*, 71(2), 233–341. <https://doi.org/10.1007/s11301-020-00185-7>
- Nordlund, I., Catasús, B., & Kaarbøe, K. (2024). Introducing accounting small talk: on genres of accounting talk. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 38(9), 30–54. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-10-2022-6087>
- Ott, C. (2023). The professional identity of accountants – an empirical analysis of job advertisements. *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, 36(3), 965–1001. <https://doi.org/10.1108/AAAJ-08-2021-5389>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 Statement: An Updated Guideline for Reporting Systematic Reviews. In *The BMJ* (Vol. 372). BMJ Publishing Group. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Page, M. J., Moher, D., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... McKenzie, J. E. (2021). PRISMA 2020 Explanation and Elaboration: Updated Guidance and Exemplars for Reporting Systematic Reviews. In *The BMJ* (Vol. 372). BMJ Publishing Group. <https://doi.org/10.1136/bmj.n160>
- Pencle, N. (2022). Motivating Corporate Sustainability Research in Management Accounting Through the Lens of Paradox Theory\*. *Accounting Perspectives*, 21(4), 663–696. <https://doi.org/10.1111/1911-3838.12314>
- Pilipczuk, O. (2020). Toward cognitive management accounting. *Sustainability (Switzerland)*, 12(12). <https://doi.org/10.3390/su12125108>
- Pranckutė, R. (2021). Web of Science (WoS) and Scopus: The Titans of Bibliographic Information in Today's Academic World. In *Publications* (Vol. 9, Issue 1). Multidisciplinary Digital Publishing Institute (MDPI). <https://doi.org/10.3390/publications9010012>
- Rautiainen, A., Scapens, R. W., Järvenpää, M., Auvinen, T., & Sajasalo, P. (2024). Towards fluid role identity of management accountants: A case study of a Finnish bank. *British Accounting Review*, 56(4). <https://doi.org/10.1016/j.bar.2024.101341>
- Rickards, R. C., & Ritsert, R. (2022). Planning comprehensiveness and resource consumption in Chinese small enterprises. *Accounting Research Journal*, 35(6), 777–791. <https://doi.org/10.1108/ARJ-09-2021-0258>
- Rosati, P., & Porzolt, F. (2013). A practical educational tool for teaching child-care hospital professionals attending evidence-based practice courses for continuing medical education to appraise internal validity in systematic reviews. *Journal of Evaluation in Clinical Practice*, 19(4), 648–652. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2753.2012.01889.x>
- Sivabalachandran, T., & Gooneratne, T. (2023). Roles at crossroads: complexities and conflicts surrounding management accountants' roles based on evidence from the Sri Lankan context. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(1), 80–93. <https://doi.org/10.1108/AJAR-11-2021-0242>
- Slapničar, S., Ličen, M., Hartmann, F. G. H., Ozimič, A. S., & Repovš, G. (2021). Management Accountants' Empathy and Their Violation of Fiduciary Duties: A Replication and Extension Study Using fMRI. *Behavioral Research in Accounting*, 33(1), 21–42. <https://doi.org/10.2308/BRIA-2020-021>
- Spraakman, G., Sanchez-Rodriguez, C., & Tuck-Riggs, C. A. (2021). Data analytics by management

- accountants. *Qualitative Research in Accounting and Management*, 18(1), 127–147. <https://doi.org/10.1108/QRAM-11-2019-0122>
- Ten Rouwelaar, H., Schaepkens, F., & Widener, S. K. (2021). Skills, influence, and effectiveness of management accountants. *Journal of Management Accounting Research*, 33(2), 211–235. <https://doi.org/10.2308/JMAR-18-048>
- Tillema, S., Trapp, R., & van Veen-Dirks, P. (2022). Business Partnering in Risk Management: A Resilience Perspective on Management Accountants' Responses to a Role Change\*. *Contemporary Accounting Research*, 39(3), 2058–2089. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12774>
- Tiron-Tudor, A., & Deliu, D. (2021). Big Data's Disruptive Effect on Job Profiles: Management Accountants' Case Study. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(8). <https://doi.org/10.3390/jrfm14080376>
- Tranfield, D., Denyer, D., & Smart, P. (2003). Towards a Methodology for Developing Evidence-Informed Management Knowledge by Means of Systematic Review. *British Journal of Management*, 14(3), 207–222. <https://doi.org/10.1111/1467-8551.00375>
- van der Steen, M. P. (2022). Identity work of management accountants in a merger: The construction of identity in liminal space. *Management Accounting Research*, 56. <https://doi.org/10.1016/j.mar.2022.100792>
- van Eck, N. J., & Waltman, L. (2017). Citation-based clustering of publications using CitNetExplorer and VOSviewer. *Scientometrics*, 111(2), 1053–1070. <https://doi.org/10.1007/s11192-017-2300-7>
- Varma, A., Mancini, D., & Kaushik, S. (2024). Sustainability reporting: How consistency and interdependence in financial and managerial accounting enhance eco-controls. *Journal of Public Affairs*, 24(1). <https://doi.org/10.1002/pa.2910>
- Wenzig, J., Nuzum, A.-K., & Schaltegger, S. (2023). Path dependence of accountants: Why are they not involved in corporate sustainability? *Business Strategy and the Environment*, 32(6), 2662–2683. <https://doi.org/10.1002/bse.3263>